



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI  
7396/KOM-D/SD-S1/2025

**KONVERGENSI MEDIA RADIO LEMBAGA PENYIARAN  
PUBLIK LOKAL (LPPL) SWARA KAMPAR 103,8 FM DI ERA  
DIGITAL**



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**SULASIH**

**NIM. 12140321306**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini  
menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sulasih  
NIM : 12140321306  
Judul : Konvergensi Media Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal  
(LPPL) Swara Kampar 103,8 FM Di Era Digital

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah  
dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Harf : Kamis  
Tanggal : 12 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19810816 202321 1 012



UIN SUSKA RIAU

## KONVERGENSI MEDIA RADIO LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LPPL) SWARA KAMPAR 103,8 FM DI ERA DIGITALISASI

Disusun oleh :

**Sulasih**  
NIM. 12140321306

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 28 Mei 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.SC, Ph.D**  
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

<b>Nama</b>	: Sulasih
<b>Nim</b>	: 12140321306
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	: Kampar, 17 Oktober 2003
<b>Program Studi</b>	: Ilmu Komunikasi
<b>Judul Skripsi</b>	: Konvergensi Media Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Swara Kampar 103,8 Fm Di Era Digitalisasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 2 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Sulasih

NIM. 12140321306



## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sulasih  
NIM : 12140321306  
Judul : Transformasi Media Radio Swara Kampar 103,8 FM Dalam Mempertahankan Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Di Era Digital

Telah Diseminarkan Pada:

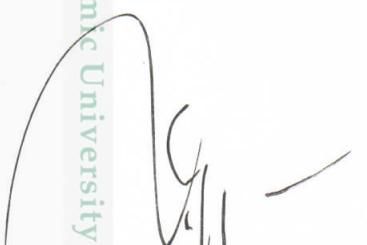
Hari : Senin,  
Tanggal : 17 Februari 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

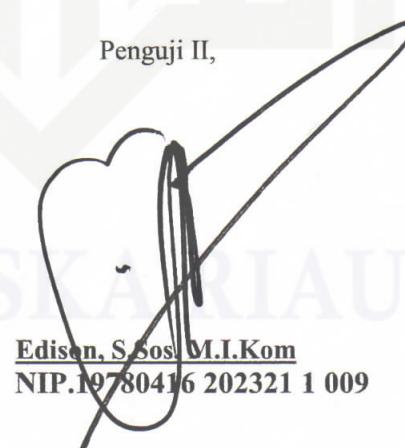
Pekanbaru, 17 Februari 2025

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
**Dr. Drs. Nurdin, M.A**  
NIP.19660620 200604 1 015

Penguji II,

  
**Edison, S.Sos, M.I.Kom**  
NIP.19780416 202321 1 009



Pekanbaru, 28 Mei 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Sulasih  
NIM : 12140321306  
Judul Skripsi : KONVERGENSI MEDIA RADIO LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LPPL) SWARA KAMPAR 103,8 FM DI ERA DIGITALISASI

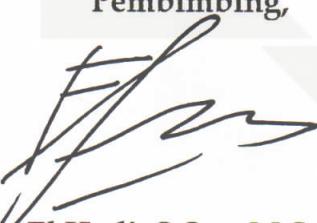
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Pembimbing,

  
Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Sc, Ph.D  
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama	:	Sulasih
Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul	:	Konvergensi Media Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Swara Kampar 103,8 FM Di Era Digital

Penelitian ini mengkaji proses konvergensi media pada Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM di era digital dengan menggunakan paradigma konstruktivisme, yang menekankan interaksi dinamis antara pelaku media dan pendengar setia dari generasi X, Y, dan Z. Pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengungkap bahwa Swara Kampar mengimplementasikan tiga pilar konvergensi menurut Sartono Baktiar, yaitu multimedia (konten dalam berbagai format), multichannel (distribusi melalui website, media sosial, dan aplikasi pesan), serta multiplatform (akses melalui berbagai perangkat). Strategi tersebut berhasil memperluas jangkauan serta meningkatkan daya saing radio lokal di tengah transformasi konsumsi media digital. Pendengar setia memberikan masukan konstruktif terkait peningkatan kualitas konten, pengelolaan jadwal siaran, dan penguatan interaksi digital, yang menjadi elemen penting dalam inovasi radio. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan adaptasi teknologi yang belum merata, Swara Kampar tetap berkomitmen melakukan inovasi. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kapasitas SDM dan perencanaan strategi digital yang lebih sistematis agar radio dapat mempertahankan relevansi dan berkembang secara berkelanjutan. Paradigma konstruktivisme menegaskan bahwa makna dan strategi konvergensi dibangun secara kolaboratif antara media dan audiens sesuai dengan konteks lokal.

**Kata Kunci: Konvergensi, Multimedia, Multichannel, Multiplatform, Swara Kampar.**

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***ABSTRACT***

*Name : Sulasih  
Departement : Ilmu Komunikasi  
Title : Media Convergence of the Local Public Broadcasting Institution (LPPL) Swara Kampar 103.8 FM in the Digital Era*

This study examines the media convergence process at Radio LPPL Swara Kampar 103.8 FM in the digital era using a constructivist paradigm, emphasizing the dynamic interaction between media practitioners and loyal listeners from Generations X, Y, and Z. A qualitative approach involving interviews, observations, and documentation reveals that Swara Kampar implements Sartono Bakhtiar's three pillars of convergence, multimedia (content in various formats), multichannel (distribution via website, social media, and messaging applications), and multiplatform (access through multiple devices). This strategy effectively expands the station's reach and enhances its competitiveness amid the transformation of digital media consumption. Loyal listeners provide constructive feedback regarding content quality improvement, broadcast scheduling, and strengthening digital interaction, which are vital elements of the station's innovation. Despite challenges such as limited human resources and uneven technology adaptation, Swara Kampar remains committed to innovation. The study recommends capacity building for human resources and more systematic digital strategy planning to sustain relevance and foster continuous growth. The constructivist paradigm underscores that meaning and convergence strategies are collaboratively constructed by media and audiences within the local context.

***Keywords: Convergence, Multimedia, Multichannel, Multiplatform, Swara Kampar***

**UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji dan Syukur penulis atas kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“KONVERGENSI MEDIA RADIO LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL (LPPL) SWARA KAMPAR 103,8 FM DI ERA DIGITAL”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidaklah lepas dari bantuan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Yang terkasih dan tersayang, Ibunda tercinta Muinem, Ayahanda Alm Senam Rianto atas dukungan materi, kasih sayang, cinta, motivasi dan do'a kepada penulis selama ini.

Kemudian tidak lupa pula kepada yang terhormat Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.SC, Ph.D Selaku Dosen pembimbing Skripsi sekaligus Pembimbing Akademik penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukan untuk membimbing dan menuntun penulis dalam proses penyusunan proposal dari awal sampai dengan akhir. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih juga atas dukungan dan bantuan moral maupun materi yang sangat penting dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag., Wakil Rektor II, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Firdaus El Hadi, M.Soc,Sc, Ph.D selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diberikan. Semoga ilmu tersebut menjadi manfaat bagi penulis serta menjadi pahala yang terus mengalir bagi Bapak dan Ibu semua.

6. Pimpinan Radio LPPL Swara Kampar, Adi Pradana S.Sos. Andika Pratama selaku programer yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Kemudian juga seluruh penyiar maupun staf Radio Swara Kampar.
7. Kakak saya yaitu Suminah, Sulistiawati, Sugiarti, dan Susianti. Kemudian abang saya Muktiono dan Mukhlisin. Serta keponakan penulis, yaitu Ajeng Estu Nilam Cahaya, Dimas Budi Prasetia, Ceysa Keisya Nasya Uqi, M.Azka Rafasya, Alm Cut Nabilah, Aida Zaskia dan M.Aqil Ramadhan yang selalu memberikan dukungan dan segala bantuan materi mauun non materi.
8. Kepada Beasiswa KIP Kuliah yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam memenuhi kebutuhan dan keperluan perkuliahan selama delapan semester di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh informan, dari pihak radio lainnya yaitu Bapak Awang Sagita, Erie Joe, pendengar setia yaitu Bapak Suhaimi, Muktiono dan juga Siti Aisyah yang bersedia meluangkan waktunya.
10. Teman dekat saya yaitu, Dewi Amalia Putri, Nadya Pratiwi, Reni Salmedi, Quinta Dwi Arlita, dan Diva Aprilia Ayundri yang selalu ada dan bersedia berbagi pengetahuan, bersama-sama, memberi motivasi penulis.
11. Kepada teman teman Broadcasting B atas kebersamaan pada masa perkuliahan dan juga kepada teman teman KKN Desa Kasang Limau Sundai yaitu Fahrul Suni, Dermawan, Kelvin Chandra, Amelia Juliani, Siti Arrahmah, Nur Rozani, Septi Hadaita, Putri Alywaza, Muthiara Putri.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for have no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying give more than I receive, I wanna thank me for try do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Pekanbaru, 12 Juni 2025 Penulis,

**SULASIH**  
**NIM. 12140321306**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	4
1.3 Penegasan Istilah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Kegunaan Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Konsep Oprasional .....	23
2.4 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Informan Penelitian .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Validitas Data .....	31
3.7 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>33</b>
4.1 Sejarah Radio LPPL Swara Kampar .....	33
4.2 Dasar Hukum Pendirian Radio LPPL Swara Kampar .....	34
4.3 Visi dan Misi Radio LPPL Swara Kampar .....	34
4.4 Maksud dan Tujuan Penyiaran Radio LPPL Swara Kampar.....	34
4.5 Logo Radio LPPL Swara Kampar .....	35
4.6 Pendengar.....	35
4.7 Pola Acara Siaran.....	36
4.8 Jadwal Siaran Radio LPPL Swara Kampar .....	38



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9	Inventaris Radio Swara Kampar .....	39
4.10	Sinopsis Siaran Radio LPPL Swara Kampar .....	40
4.10	Struktur Lembaga Penyiaran .....	46
4.11	Gambaran Umum Bidang Bidang Informan Kunci .....	47
4.12	Sosial Media Dan Website Radio LPPL Swara Kampar .....	50
4.13	Ruang Studio Radio Swara Kampar .....	53
4.14	Lokasi dan coverage area Radio Swara Kampar .....	54
4.15	Informan tambahan dari generasi x,y dan z .....	55
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>58</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	58
5.2	Pembahasan .....	109
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>122</b>
6.1	Kesimpulan .....	122
6.2	Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>125</b>



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

3.1	Informan Penelitian.....	29
4.1	Pola Acara Siaran Radio Swara Kampar .....	37
4.2	Jadwal Siaraan Radio Swara Kampar.....	38
4.3	Inventaris Radio Swara Kampar.....	40
4.4	Struktur Radio Swara Kampar.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Halaman website radio swara kampar .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar 4.1 Logo Radio LPPL Swara Kampar .....	35
Gambar 4.2 Pimpinan Radio, Bapak Adi Pradana .....	47
Gambar 4.3 Programer, Andika .....	48
Gambar 4.4 Music Director, Erie Joey .....	49
Gambar 4.5 Marketing, Bapak Awang Sagita .....	50
Gambar 4.6 Halaman Facebook Radio Swara Kampar .....	51
Gambar 4.7 Halaman Instagram Radio Swara Kampar .....	51
Gambar 4.8 Halaman Tiktok Radio Swara Kampar .....	52
Gambar 4.9 Halaman Youtube Radio Swara Kampar .....	52
Gambar 4.10 Halaman Website Radio Swara Kampar .....	53
Gambar 4.11 Depan studio Radio Swara Kampar .....	53
Gambar 4.12 Tampak Dalam Studio Radio Swara Kampar .....	54
Gambar 4.13 Meja PodCast Radio Swara Kampar .....	54
Gambar 4.14 Suhaimi, Informan gen x .....	55
Gambar 4.15 Muktiono,informan gen y .....	56
Gambar 4.16 Siti Aisyah, informan gen z .....	57
Gambar 5.1 Konten Video Swara Kampar Update .....	60
Gambar 5.2 Konten Video Informasi Budaya Kampar .....	61
Gambar 5.3 Konten video informasi Jam tayang Program acara .....	61
Gambar 5.4 Konten video viral .....	62
Gambar 5.5 Konten Video Dinas Ketersediaan Pangan .....	62
Gambar 5.6 Konten Infografis .....	63
Gambar 5.7 Konten Website Radio Swara Kampar .....	64
Gambar 5.8 Konten informasi Website Radio Swara Kampar .....	65
Gambar 5.9 Konten Link Youtube Swara Kampar .....	65
Gambar 5.10 Live Streaming di Akun Facebook Lpp Swara Kampar .....	66
Gambar 5.11 Unggahan Infografis Jadwal Siaran .....	66
Gambar 5.12 Unggahan Penyiar yang menandai radio .....	67
Gambar 5.13 Unggahan Facebook Adi Pradana yang menandai Radio .....	68
Gambar 5.14 Unggahan instagram konten swara kampar update .....	69
Gambar 5.15 Unggahan Instagram konten infografis acara .....	70
Gambar 5.16 Unggahan Instagram konten infografis baksos akbar .....	70
Gambar 5.17 Konten talkshow Apa Itu Ocu Trans? .....	71
Gambar 5.18 Konten TalkShow Bersama DPPKBP3A Kampar .....	72
Gambar 5.19 Konten Live Talkshow Bujang Dara Kampar .....	72

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© <b>Gambar</b> UIN Suska Riau	114
Gambar 5.60 Konten Baksos Akbar di Instagram .....	114
Gambar 5.61 Konten Swara Kampar Update di Youtube.....	114
Gambar 5.62 Konten Swara Kampar Update di Facebook .....	115
Gambar 5.63 Tampilan Tiktok Radio .....	118
Gambar 5.64 Laman Website Swara Kampar.....	120
Gambar 5.65 Kualitas Video Youtube .....	120

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara  
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara  
Lampiran 3 Surat Izin Riset  
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup Penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I**  
**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam lanskap media, termasuk industri radio. Jika dahulu radio hanya dapat diakses melalui gelombang FM atau AM, kini masyarakat semakin terbiasa memperoleh informasi dan hiburan melalui internet dan media sosial. Fenomena ini tercermin secara nasional, di mana dalam lima tahun terakhir, pendengar radio di Indonesia menurun hingga 24%, sementara konsumsi konten audio digital meningkat hampir dua kali lipat pada periode yang sama (Fadilah dkk., 2023). Kondisi serupa juga terjadi di Kabupaten Kampar, Riau, yang turut merasakan dampak pergeseran perilaku konsumsi media masyarakat.

Stasiun radio lokal seperti LPPL Swara Kampar 103,8 FM menghadapi tantangan untuk tetap relevan di tengah persaingan dengan platform digital. Upaya konvergensi media, yakni mengintegrasikan siaran tradisional dengan platform digital seperti website, media sosial, dan aplikasi streaming, menjadi langkah strategis yang kini mulai diadopsi. LPPL Swara Kampar, misalnya, telah merambah berbagai platform digital seperti TikTok, Facebook, Instagram, dan memiliki website sendiri untuk memperluas jangkauan audiens. Namun, pengelolaan konten digital di radio ini masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, serta belum adanya jadwal publikasi yang terstruktur dan konsisten.

Jika dibandingkan dengan stasiun radio di kota-kota besar di Indonesia, seperti Prambors, Hard Rock FM, atau Jak FM di Jakarta, radio di Kampar menghadapi keterbatasan infrastruktur dan sumber daya. Stasiun radio nasional umumnya telah memiliki tim khusus digital, strategi konten yang matang, hingga sistem pengukuran audiens yang terintegrasi (Prawira & Hamid, 2023). Sementara itu, radio lokal di Kampar masih dalam tahap awal transformasi digital, sehingga proses adaptasi berjalan lebih lambat dan penuh tantangan.

Secara global, radio-radio di negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris telah mengembangkan inovasi seperti podcast, live streaming, hingga personalisasi konten berbasis data. Mereka juga aktif berkolaborasi dengan platform digital untuk memperluas basis pendengar dan meningkatkan interaksi audiens (Jenkins, 2022). Transformasi ini menunjukkan bahwa konvergensi media bukan sekadar soal teknologi, tetapi juga perubahan budaya organisasi, pola produksi konten, dan model bisnis yang lebih adaptif.

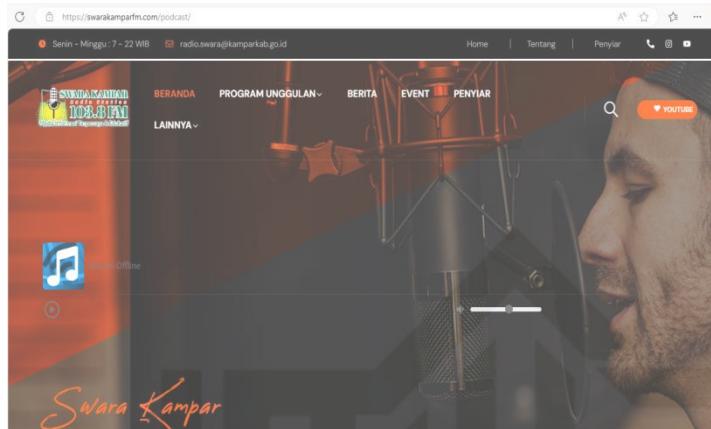
Berdasarkan wawancara dengan pimpinan Radio LPPL Swara Kampar yaitu Adi Pradana, radio ini ternyata sudah mulai merambah platform digital seperti TikTok, Facebook, dan Instagram. Mereka bahkan sudah memiliki

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

website sendiri <http://www.swarakampar.com> agar bisa didengarkan oleh masyarakat Kampar yang berada di luar jangkauan siaran FM.



**Gambar 1.1** Halaman website radio swara kampar

(Sumber : Website <https://swarakamparfm.com/podcast/0.1,2025>)

Urgensi penelitian ini semakin nyata ketika data Nielsen Radio Audience Measurement (2023) menunjukkan bahwa radio yang berhasil melakukan konvergensi media secara efektif mampu mempertahankan dan bahkan meningkatkan jumlah pendengar mereka hingga 18%, sementara yang gagal beradaptasi mengalami penurunan signifikan mencapai 32% dalam dua tahun terakhir.

Data Nielsen Radio Audience Measurement (2023) menguatkan urgensi konvergensi media. Stasiun radio yang berhasil beradaptasi secara digital mampu mempertahankan bahkan meningkatkan jumlah pendengar hingga 18%, sementara yang gagal beradaptasi mengalami penurunan signifikan hingga 32%. Di Kampar sendiri, survei KPID Riau (2023) menunjukkan hanya 34% penduduk yang masih mendengarkan radio secara reguler, turun drastis dari 58% pada tahun 2018. Sementara konsumsi audio digital seperti Spotify, YouTube, dan podcast meningkat 42% dalam periode yang sama.

Penelitian ini menjadi penting karena mayoritas kajian tentang konvergensi media masih berfokus pada radio berskala nasional atau di kota besar, sementara dinamika di tingkat kabupaten dengan keterbatasan sumber daya masih jarang dieksplorasi. Dengan menganalisis proses konvergensi media pada LPPL Swara Kampar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang tantangan dan strategi adaptasi radio lokal di era digital, serta kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan penyiaran publik di daerah.

Penulis memilih Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal 103,8 FM sebagai lokasi tempat penelitian yang beralamatkan di jalan HR Soebrantas Kelurahan Langgini Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Provinsi Riau dengan kode pos 28012 berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program praktik kerja lapangan selama dua bulan yaitu pada 13 september hingga 13 november tahun 2024. Dengan informannya yaitu kepala radio lppl swara kampar, programer, Music Director, Marketing yang terlibat dalam upaya konvergensi media dan juga beberapa pendengar setia yang aktif mendengarkan program acara swara kampar dari tiga kalangan generasi yaitu generasi X,Y Dan juga Z.

Radio LPPL Swara Kampar beroperasi di Kampar, memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan pendidikan kepada masyarakat setempat. Penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana konvergensi media dapat meningkatkan peran radio dalam memberikan layanan kepada komunitas yang sapaan hangat kepada pendengarnya yaitu pendengar setia, terutama dalam konteks informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pendengar lokal. Dengan adanya perkembangan teknologi dan perubahan perilaku audiens, penelitian di lokasi ini dapat mengeksplorasi bagaimana LPPL Swara Kampar berkonvergensi dan beradaptasi dengan tren media baru, seperti penggunaan media sosial dan platform digital lainnya.

Lokasi penelitian ini juga relevan untuk menganalisis interaksi antara LPPL Swara Kampar dan pendengarnya. Dengan memanfaatkan platform dan website, penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana radio lokal membangun hubungan yang lebih dekat dengan audiens dan meningkatkan partisipasi pendengar dalam program-program yang disiarkan. Dengan memanfaatkan platform seperti Tiktok, Instagram, Facebook, WhatsApp dan YouTube, LPPL Swara Kampar berupaya membangun hubungan yang lebih dekat dengan audiens yang sapaan hangatnya yaitu pendengar setia, meningkatkan partisipasi pendengar, dan memperkuat identitas komunitas.

Persaingan di era digital antara Radio LPPL Swara Kampar dengan radio LPPL di daerah lainnya kemudian juga radio swasta yang berada di Kampar menuntut adaptasi yang cepat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku audiens. Radio Swara Kampar sebagai lembaga penyiaran publik lokal fokus pada penyajian konten edukatif dan pelayanan publik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, sementara radio swasta lebih fleksibel dalam mengembangkan konten hiburan dan interaksi digital yang menarik bagi segmen audiens muda.

Kedua jenis radio sama-sama memanfaatkan platform digital seperti streaming dan media sosial untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan keterlibatan pendengar. Oleh karena itu, persaingan ini mendorong seluruh pelaku penyiaran di Kampar untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas program serta layanan agar dapat mempertahankan dan memperluas basis pendengar di tengah dinamika media yang semakin kompleks.

Dibandingkan dengan radio lain di wilayah Kampar seperti Radio Rama

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

96.3 FM, Radio Robbani 91.1 FM, Radio Utama 97.1 FM, Radio Markaz dan lain sebagainya, radio Swara Kampar ini memiliki keunggulan sebagai radio milik pemerintah daerah yang berorientasi pada pelayanan informasi publik, edukasi, dan hiburan yang menyasar seluruh lapisan masyarakat Kampar. Sementara beberapa radio swasta di Kampar seperti lebih mengutamakan konten hiburan atau segmentasi pasar tertentu, Swara Kampar menonjol melalui program-program yang mendukung pembangunan daerah, pelestarian budaya lokal, serta penyebaran informasi kebijakan pemerintah daerah.

Dari segi jangkauan, Swara Kampar memiliki cakupan siaran yang luas di wilayah Kampar dan sekitarnya, serta didukung oleh kehadiran di berbagai platform digital seperti website, Facebook, Instagram, TikTok, dan YouTube. Upaya konvergensi media ini menjadikan Swara Kampar lebih adaptif dibandingkan beberapa radio lokal lain yang masih terbatas pada siaran konvensional. Namun, jika dibandingkan dengan radio-radio besar di Provinsi Riau, seperti RRI Pekanbaru atau radio swasta nasional yang memiliki cabang di Riau, Swara Kampar masih menghadapi tantangan dalam hal sumber daya manusia, infrastruktur digital, serta profesionalisme pengelolaan konten digital.

Kemudian radio-radio besar di Riau umumnya telah memiliki tim digital khusus, strategi konten multiplatform yang matang, dan sistem pengukuran audiens yang terintegrasi. Sementara Swara Kampar masih berada pada tahap awal transformasi digital, dengan proses adaptasi yang berjalan bertahap dan penuh tantangan, seperti keterbatasan SDM dan belum optimalnya dalam produksi konten digital. Meski demikian, Swara Kampar tetap menjadi salah satu radio lokal yang paling aktif dalam mengadopsi teknologi digital di Kampar, sehingga memiliki potensi untuk menjadi model konvergensi media bagi radio lokal lainnya di Riau.

#### 1.2 Batasan Masalah

Supaya fokus pada penelitian ini tidak melebar dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penelitian ini difokuskan kepada konvergensi yang dilakukan radio lembaga penyiaran publik lokal swara kampar 103,8 FM melalui media sosial dan website di era digital mencakup strategi penyiaran yang diterapkan, dan juga tantangan yang dihadapi dalam era digital. Fokus utama adalah bagaimana radio lokal beradaptasi dan berinovasi untuk tetap relevan.

Batasan penelitian telah ditetapkan untuk memastikan kajian yang terarah dan mendalam, meliputi Infrastruktur teknologi penyiaran dan digital Radio LPPL Swara Kampar, Platform digital yang digunakan (website, aplikasi streaming, media sosial). Konten siaran dan distribusinya pada berbagai platform, Personel dan struktur organisasi yang mengelola aspek konvergensi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Dokumen kebijakan dan regulasi terkait.

### 1.3 Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Konvergensi

Dalam buku yang ditulis oleh Masriadi Sambo dan Jufarudin Yusuf yang berjudul Pengantar jurnalisme Multiplatform halaman 42 tahun 2017, Konvergensi ini dapat diartikan sebagai bentuk integrasi beberapa produk jurnalistik baik itu teks, suara, audio visual (video), foto, grafis dan jenis media (Multiplatform) yang di integrasikan dalam satu teknologi digital.

#### 2. Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL)

Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) adalah radio yang dikelola oleh Lembaga Penyiaran Publik Lokal, yang berfungsi untuk menyampaikan informasi, edukasi, hiburan dan berperan dalam pelestarian budaya, dan pengembangan kepada masyarakat setempat. Radio ini beroperasi secara independen dan fokus pada kearifan lokal, serta bertujuan untuk memenuhi hak atas informasi masyarakat.

#### 3. Era Digital

Era digital adalah masa di mana teknologi digital menjadi bagian utama dalam kehidupan manusia, mempengaruhi cara berkomunikasi, bekerja, belajar, dan berinteraksi sosial secara global (Purwanto, Fahlevi, & Syaifuddin, 2020). Era ini ditandai dengan penggunaan teknologi digital secara luas dalam berbagai aspek kehidupan, yang mengubah cara masyarakat berkomunikasi, mengakses informasi, dan berinteraksi satu sama lain (Kurnia & Astuti, 2021).

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konvergensi Media Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Swara Kampar 103,8 FM di Era Digital?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Konvergensi Media Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Swara Kampar 103,8 FM di Era Digital.

### 1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik itu secara teoritis dan juga praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi substantif terhadap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kerangka teoretis konvergensi media, khususnya dalam konteks media penyiaran publik lokal di Indonesia melalui pengujian dan elaborasi konsep 3M (Multimedia, Multichannel, dan Multiplatform). Melalui studi kasus LPPL Swara Kampar 103,8 FM, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana ketiga dimensi konvergensi tersebut berinteraksi dalam konteks spesifik media lokal dengan keterbatasan sumber daya dan infrastruktur.

Teori konvergensi media yang dominan saat ini cenderung berbasis pada pengalaman media di negara maju dengan konteks sosio-ekonomi dan teknologi yang berbeda, sehingga penelitian ini mengisi kekosongan dalam korpus pengetahuan dengan menawarkan perspektif dari konteks lokal Indonesia, khususnya di daerah non-metropolitan seperti Kabupaten Kampar.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini menyediakan panduan strategis bagi pengelola radio publik lokal dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi konvergensi 3M (Multimedia, Multichannel, dan Multiplatform) yang efektif dan berkelanjutan dalam konteks keterbatasan sumber daya. Temuan dari studi kasus LPPL Swara Kampar 103,8 FM menawarkan model konkret tentang bagaimana radio publik lokal dapat mengintegrasikan aspek multimedia (beragam format konten seperti audio, video, teks, dan grafis), multichannel (saluran distribusi yang beragam termasuk siaran terrestrial dan digital), dan multiplatform (pemanfaatan berbagai platform digital seperti website dan media sosial) untuk mempertahankan relevansi di era digital.

Rekomendasi praktis yang dihasilkan mencakup strategi pengembangan kapasitas SDM untuk produksi konten multimedia, manajemen distribusi konten multichannel yang efisien, dan optimalisasi engagement audiens melalui pendekatan multiplatform, yang dapat diterapkan oleh radio-radio publik lokal lainnya dengan konteks serupa dalam menghadapi tantangan digital.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdapat 6 bab sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab I yaitu berisi latar belakang penelitian, penegasan istilah (bila ada), rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian atau manfaat penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini adalah menjabarkan dari Kajian Terdahulu, kemudian Landasan Teori, Konsep Oprasional, dan juga Kerangka Pemikiran.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian, mencakup Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data yang diperoleh.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab IV menyajikan gambaran umum tentang objek yang diteliti, meliputi profil, sejarah, visi dan misi, serta sarana dan prasarana.

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab V ini memaparkan penyajian data, hasil penelitian serta analisis data.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Kajian Terdahulu**

Agar penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sesuai dengan prosedur dan juga mencapai target yang optimal, seorang penulis perlu mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti supaya dapat memahami perbedaan antara penelitian yang dilakukan sang penulis dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menurut penulis relevan dengan topik pada penelitian ini yaitu :

**1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu amilus dengan judul skripsi **KONVERGENSI MEDIA RADIO CITRA DAYANG SURI 104.8 FM DUMAI DI ERA DIGITALISASI tahun 2023.****

Menggunakan melalui 3M (Multimedia, Multiplatform dan Multichannel) oleh Horst Pirker. Dengan hasil penelitian yaitu Radio ini berhasil beradaptasi di era digital dengan menerapkan strategi konvergensi media yang mencakup integrasi konten, kolaborasi jurnalis, dan pemanfaatan platform digital. Melalui pendekatan ini, stasiun radio mampu menawarkan konten yang lebih variatif dan menarik, serta menjangkau audiens yang lebih luas. Meskipun menghadapi tantangan dari perkembangan teknologi dan perubahan perilaku pendengar, strategi konvergensi ini membantu Radio Citra Dayang Suri mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan yang semakin ketat.

Radio Citra Dayang Suri 104.8 FM dan LPPL Swara Kampar 103.8 FM memiliki kesamaan dalam menerapkan strategi konvergensi media untuk beradaptasi dengan era digital, seperti integrasi konten dan pemanfaatan platform digital. Namun, perbedaan terletak pada pendekatan spesifik dan tantangan yang dihadapi masing-masing stasiun dalam menjangkau audiens dan mempertahankan relevansi.

**2. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Anik Rahayu, Diana Amalia Dengan judul **KONVERGENSI MEDIA PADA RADIO KOTA FM (88.1 FM) SEBAGAI RADIO DANGDUT DI KOTA SURABAYA. Dalam Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi. 405 Volume 6, No. 4, Oktober 2021, hlm 405-416****

Penelitian ini menggunakan teori konvergensi oleh Grant dan metode kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa Radio Kota FM Surabaya berhasil menerapkan model konvergensi media dalam tiga aspek: newsroom,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

newsgathering, dan content. Dalam konvergensi newsroom, jurnalis bekerja kolaboratif di ruang produksi sesuai platform masing-masing, sehingga program lebih beragam. Konvergensi newsgathering dilakukan dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan dan evaluasi kinerja untuk multitasking, meskipun ada tantangan penurunan pendapatan selama pandemi. Konvergensi content terlihat dari penyampaian media yang menggabungkan format foto, video, dan podcast dengan budaya lokal yang mudah dipahami.

Kedua penelitian, pada Radio Kota FM dan LPPL Swara Kampar, fokus pada adaptasi stasiun radio terhadap perubahan teknologi dan tantangan digital. Keduanya membahas upaya mempertahankan eksistensi melalui strategi konvergensi media. Namun, Radio Kota FM menekankan integrasi dalam tiga aspek utama, sedangkan LPPL Swara Kampar menerapkan strategi 3M, yang mencakup Manajemen, Media, dan Masyarakat, dengan fokus pada pengelolaan sumber daya, pengembangan konten, dan partisipasi pendengar.

**3. Penelitian yang dilakukan oleh Adit Saputra & Angga Intueri Mahendra dengan judul *Implementation of Radio Convergence of The Republic of Indonesia (RRI Pro 1 Yogyakarta) in Maintaining Existence in The Digital Era. Dalam Journal of Humanities and Social Sciences Innovation ISSN : 2775-6165 (online) Vol. 4 No. 2 tahun 2024.***

Menggunakan teori Henry Jenkins pengubahan media yang diproduksi dan dikonsumsi ini menyatakan 3C yaitu Computing (memasukkan data dari computer), Communicattion (Komunikasi) dan juga Content (materi isi/ konten). Hasil penelitian yaitu radio ini terus mengikuti perkembangan teknologi dengan melakukan konvergensi dan inovasi. Terlihat dari berbagai inovasi baru yang telah mereka luncurkan. Beberapa bentuk konvergensi yang diterapkan oleh RRI Yogyakarta meliputi website, RRI Play Go, saluran YouTube, dan RRI Net (Saputra, A,et al., 2024).

Persamaannya terletak pada topik utama yang membahas bagaimana radio berinovasi di era digital, fokus pada tantangan dan strategi di tengah perubahan teknologi. Dan perbedaan yang signifikan selain dari lokasi penelitian yaitu jenis lembaga juga berbeda, RRI sebagai lembaga penyiaran nasional dengan cakupan audiens luas dan sumber daya besar, sedangkan Swara Kampar adalah LPPL yang berorientasi pada komunitas lokal.

**4. Skripsi yang ditulis oleh Ilham Maulana dengan judul *PENERAPAN KONVERGENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI PRO 2 PEKANBARU) DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DI ERA DIGITAL Tahun 2022.***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menggunakan metode penelitian kualitatif dan teori Aktivitas Konvergensi Media yang dikemukakan oleh Grant dan Wilkinson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konvergensi radio oleh Radio Republik Indonesia Pro 2 Pekanbaru memanfaatkan beberapa platform, seperti Instagram, YouTube, Facebook, dan TikTok. Kolaborasi yang dilakukan oleh RRI Pro 2 Pekanbaru adalah kolaborasi cloning, yang berarti memperbanyak konten untuk disebarluaskan di platform lainnya. Dalam penyiaran digital, terdapat perbedaan signifikan dibandingkan dengan penyiaran konvensional, terutama dalam penggunaan peralatan yang digunakan, di mana penyiaran digital memanfaatkan kamera, komputer, jaringan, sistem suara, dan audio mixer.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu penerapan konvergensi Radio Republik Indonesia Pro 2 Pekanbaru tersebut lebih berfokus pada penggunaan berbagai platform digital dan aplikasi khusus, sedangkan penelitian ini selain berfokus pada penggunaan platform, juga berfokus pada adaptasi konten dan teknologi penyiaran.

**5. Penelitian oleh Afifah Nur Fadlilah, Jane Netanya Shallom, Yulia Tirta Nugraini dan Herlina Kusuma ningrum dengan judul Strategi Konvergensi Media Kota FM Surabaya Sebagai Upaya Memperluas Jangkauan Khalayak Pendengar Musik Dangdut. Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 04 No. 04 tahun 2024.**

Penelitian ini menggunakan teori strategi konvergensi media oleh Henry Jenkins. Hasilnya menunjukkan bahwa Kota FM Surabaya telah mengembangkan konvergensi dengan memungkinkan pendengar, yang disebut Sobat Kota, mengakses informasi dan siaran melalui website, media sosial, dan aplikasi streaming On Ears. Mereka memaksimalkan produksi informasi dalam bentuk fisik dan digital serta menyebarkan informasi siaran melalui media sosial seperti Facebook, WhatsApp, dan X, bahkan menerima telepon melalui WhatsApp call (Fadlilah et al., 2024).

Kedua penelitian menyoroti adaptasi stasiun radio terhadap perubahan dalam industri media, terutama dalam konteks digital, serta tantangan yang dihadapi dan pengaruh teknologi baru terhadap operasi dan interaksi dengan pendengar. Namun, penelitian ini lebih spesifik pada konvergensi yang dilakukan oleh stasiun radio lokal di tengah perubahan teknologi dan tantangan yang dihadapi, sementara penelitian tersebut berfokus pada strategi konvergensi media untuk memperluas jangkauan pendengar, khususnya dalam genre musik dangdut.

**6. Penelitian oleh Hadi Baku Pangestu, Dede Yusuf, Sutisna, Asih Handayani, dan Neni Yulianita dengan judul Konvergensi media radio**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**dalam upaya mempertahankan eksistensi di era digital dalam Jurnal Komunikasi Universitas Garut, Volume 10, No. 1 tahun 2024.**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah determinisme teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Cosmo Visual berhasil mempertahankan eksistensinya dengan memanfaatkan konvergensi media melalui tiga aspek: Multimedia, Multichannel dengan berbagai saluran distribusi seperti siaran konvensional, streaming online, dan media sosial, serta Multiplatform yang memungkinkan akses konten melalui perangkat seperti smartphone dan komputer, sehingga memperluas jangkauan audiens hingga ke pendengar luar negeri.

Kedua penelitian berfokus pada bagaimana stasiun radio mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan teknologi dan perilaku audiens, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era digital. Namun, penelitian ini lebih spesifik pada satu stasiun radio lokal dan tantangan serta strategi yang dihadapinya, sementara penelitian lainnya bersifat lebih umum dan mencakup analisis konvergensi media secara luas.

**7. Penelitian yang dilakukan oleh Alfina Rosba, Muh. Akbar,Muliadi Mau, Karmila, Wahyuddin dengan judul Radio Prambors 105.1 FM Makassar : Eksistensi Media Radio di Era Konvergensi dalam Jurnal Kopis : Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran IslamVolume 07, issue 01, tahun 2023.**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori konvergensi media dan teori ekologi media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Prambors berhasil beradaptasi dengan konvergensi media melalui integrasi platform digital seperti podcast dan media sosial, yang memperluas jangkauan audiens serta menciptakan peluang ekonomi melalui peningkatan pendapatan dari iklan dan kolaborasi dengan berbagai brand (Rosba et al., 2023).

Kedua penelitian berfokus pada bagaimana stasiun radio mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan teknologi dan perilaku audiens, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era digital. Namun, penelitian ini lebih spesifik pada stasiun radio lokal dengan tantangan dan strategi yang berbeda dibandingkan dengan penelitian yang berfokus pada stasiun radio besar dan terkenal.

**8. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sartono Baktiar dengan judul Eksistensi Radio Maja FM Mojokerto Melalui Konvergensi Media dan Participatory Media Culture dalam jurnal Medkom : Jurnal Media dan Komunikasi Volume 3 Nomor 1 49-59 tahun 2022.**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi konvergensi media yang meliputi multimedia, multichannel, dan multiplatform. Hasilnya menunjukkan bahwa Radio Maja FM berhasil mempertahankan eksistensinya di era digital dengan menerapkan strategi konvergensi media, yang memungkinkan radio ini beradaptasi dengan teknologi dan menjangkau audiens lebih luas melalui berbagai saluran komunikasi.

Perbedaan signifikan terletak pada fokus penelitian Swara Kampar menekankan adaptasi terhadap digitalisasi dan tantangan yang dihadapi, sedangkan Maja FM lebih pada strategi konvergensi media dan partisipasi masyarakat. Selain itu, perbedaan lokasi dan konteks sosial-budaya mempengaruhi cara kedua radio beroperasi dan berinteraksi dengan audiens, memberikan wawasan berbeda tentang konvergensi media.

**9. Penelitian yang dilakukan oleh Haniel Setiawan, Rini Darmastuti dengan judul STRATEGI KOMUNIKASI RADIO SUARA SALATIGA DALAM UPAYA MENDAPATKAN LOYALITAS PENDENGAR DI ERA DIGITAL (Studi Konvergensi Media Dengan Pendekatan Budaya Lokal) dalam jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi tahun 2021.**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori konvergensi media dan pendekatan budaya lokal, menunjukkan bahwa Radio Suara Salatiga menerapkan strategi komunikasi untuk meningkatkan loyalitas pendengar di era digital. Temuan menunjukkan bahwa radio ini berhasil memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk menjangkau audiens lebih luas serta berinteraksi aktif dengan pendengar melalui kegiatan komunitas dan acara langsung.

Perbedaan dengan penelitian LPPL Swara Kampar terletak pada fokusnya penelitian Suara Salatiga menekankan strategi komunikasi dan interaksi dengan audiens, sementara penelitian Swara Kampar lebih berfokus pada adaptasi terhadap digitalisasi dan tantangan yang dihadapi, dengan metodologi yang berbeda yang memberikan wawasan unik tentang konvergensi media di masing-masing radio.

**10. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Damayanti, Teguh Setiawan Imam Santoso, Melitina Tecualu dengan judul EKSISTENSI RADIO MELALUI KONVERGENSI SIARAN DI ERA DIGITAL dalam Jurnal Pustaka Komunikasi, Vol 7, No. 1, Maret 2024, 125-135**

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk wawancara mendalam, studi kasus, analisis konten, dan observasi partisipatif. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa radio mampu beradaptasi dengan teknologi baru, mengubah perilaku audiens, dan menghadapi tantangan serta



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peluang dalam integrasi dengan platform digital.

Kedua penelitian membahas eksistensi radio dalam konvergensi media di era digital, dengan fokus pada adaptasi radio terhadap teknologi baru dan perubahan perilaku audiens. Namun, penelitian LPPL Swara Kampar 103,8 FM lebih spesifik dalam mengeksplorasi strategi penyiaran yang diterapkan untuk menarik pendengar di konteks lokal, sementara penelitian tersebut bersifat lebih umum dan mencakup aspek eksistensi radio secara keseluruhan tanpa fokus pada strategi tertentu.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Konvergensi Media

Henry Jenkins (2020) dalam bukunya *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide* edisi terbaru mendefinisikan konvergensi media sebagai aliran konten di berbagai platform media, kerja sama antara industri media, dan perilaku migrasi khalayak yang mencari pengalaman hiburan yang diinginkan. Konvergensi tidak hanya proses teknologi yang menggabungkan berbagai fungsi media, tetapi juga perubahan budaya konsumsi media.

Ketersediaan berbagai platform media ini memudahkan setiap individu untuk mengakses informasi atau konten dari siaran radio. Di era digital saat ini, media penyiaran radio perlu merancang konten atau program siaran yang sesuai dengan kebutuhan pendengar (Sari dalam Sartono Baktiar, 2022).

Agar tetap relevan, stasiun radio perlu beradaptasi dengan perubahan teknologi. Mereka bisa melakukan integrasi dengan internet dan memperluas jangkauan siaran, terutama untuk radio lokal yang memiliki frekuensi terbatas. Kehadiran internet telah mengubah lanskap media, termasuk radio, khususnya dalam kompetisi mendapatkan pengiklan yang merupakan sumber penghasilan utama radio. Saat ini, banyak pengiklan lebih memilih memasang iklan mereka di internet, website, atau platform media sosial daripada di radio konvensional (Amir C., 2024).

Maanfaat tersebut juga diungkapkan oleh Kristiyo J dalam bukunya yang berjudul *Konvergensi Media* ia menyatakan bahwa Teknologi informasi dan komunikasi lebih efisien mempercepat pertumbuhan ekonomi global dan meningkatkan kualitas hidup penduduk dunia. Konvergensi media digital memungkinkan berita tersampaikan dengan cepat ke publik . dengan adanya bantuan situs jejaring sosial masyarakat dapat berinteraksi dengan media secara efisien.

Kemudian menurut Sartono Baktiar dalam jurnal media dan komunikasi yang berjudul Eksistensi Radio Maja FM Mojokerto Melalui



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konvergensi Media Dan Parcipatory Media Culture halaman 53, ia menyebutkan bahwa terdapat tiga bentuk strategi dasar dalam konvergensi media yaitu Multimedia, Multichannel, dan Multiplatform.

Kehadiran berbagai sistem media telah meningkatkan kemudahan individu dalam menjangkau informasi dan konten yang disiarkan radio. Dan di era transformasi digital seperti sekarang, lembaga penyiaran radio perlu menciptakan konten atau program yang resonan dengan kebutuhan dan keinginan pendengarnya (Baktiar S, 2022)

#### A. Multimedia

Multimedia dalam perspektif Baktiar merujuk pada pengintegrasian berbagai format konten media yang berbeda untuk menciptakan pengalaman informasi yang lebih kaya dan komprehensif. Sejalan dengan yang diungkapkan Pavlik (2021) dalam *Digital Media Transformation*, menyatakan bahwa multimedia adalah penggunaan berbagai format konten secara simultan atau sekvensial untuk menyampaikan pesan melalui stimulasi multi-indera. Multimedia ini merujuk pada integrasi berbagai bentuk konten media (audio, visual, teks, grafik) dalam satu kesatuan komunikasi.

Pendekatan ini diterapkan dengan tujuan untuk mengoptimalkan daya tarik dan attensi audiens dalam konteks pemenuhan kebutuhan akan informasi dan tercermin dalam implementasi strategi multimedia yang diadopsi. Keberagaman format konten yang dipublikasikan melalui berbagai alternatif saluran media merupakan manifestasi dari pendekatan ini.

Jenis-Jenis Multimedia dan Penjelasannya berdasarkan buku Vaughan, T. Tahun 2018 yang berjudul *Multimedia: Making It Work (9th Edition)*, McGraw-Hill Education:

##### 1. Teks (Text)

Teks adalah elemen dasar multimedia yang digunakan untuk menyampaikan informasi secara tertulis. Menurut Vaughan, teks dapat berupa paragraf, judul, caption, atau instruksi yang membantu audiens memahami konten multimedia secara lebih jelas dan terstruktur. Teks juga penting untuk navigasi dan interaksi dalam aplikasi multimedia (Vaughan, 2018, hlm. 25).

##### 2. Audio

Audio mencakup suara manusia, musik, efek suara, dan narasi yang menambah dimensi pendengaran dalam multimedia. Vaughan menjelaskan bahwa audio meningkatkan pengalaman pengguna dengan memberikan informasi tambahan, suasana, dan emosi yang tidak bisa disampaikan hanya dengan teks atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar (Vaughan, 2018, hlm. 38).

**3. Gambar/Foto (Images)**

Gambar atau foto adalah elemen visual statis yang memperkuat pesan multimedia. Vaughan menekankan bahwa gambar dapat menarik perhatian, menjelaskan konsep yang kompleks, dan memberikan konteks visual yang penting dalam sebuah presentasi multimedia (Vaughan, 2018, hlm. 45).

**4. Video**

Video adalah kumpulan gambar bergerak yang disertai audio, memberikan pengalaman visual dan auditori yang dinamis. Vaughan menyatakan bahwa video efektif untuk menunjukkan proses, tindakan, atau cerita secara langsung, sehingga sangat berguna dalam pendidikan, hiburan, dan komunikasi pemasaran (Vaughan, 2018, hlm. 60).

**5. Animasi**

Animasi adalah gambar bergerak yang dibuat secara digital untuk menjelaskan konsep atau memperindah tampilan multimedia. Vaughan menjelaskan animasi sebagai cara untuk menarik perhatian dan memvisualisasikan ide yang sulit dijelaskan dengan gambar statis atau teks saja (Vaughan, 2018, hlm. 72).

**6. Grafik/Infografis**

Grafik dan infografis merupakan representasi visual data dan informasi yang dirancang agar mudah dipahami. Vaughan menegaskan bahwa penggunaan grafik membantu audiens memahami data statistik atau hubungan antar konsep dengan cepat dan efektif (Vaughan, 2018, hlm. 80).

**7. Konten Interaktif**

Konten interaktif memungkinkan pengguna berpartisipasi aktif dalam multimedia melalui fitur seperti tombol klik, polling, kuis, dan navigasi yang responsif. Vaughan menyebutkan bahwa interaktivitas meningkatkan keterlibatan pengguna dan membuat pengalaman multimedia menjadi lebih personal dan menarik (Vaughan, 2018, hlm. 95).

Penerapannya pada Radio Swara Kampar 103,8 FM dapat diwujudkan melalui diversifikasi konten siaran yang tidak hanya berbentuk audio, tetapi juga diperkaya dengan elemen visual, teks, dan video yang dapat diakses melalui platform digital radio. Misalnya, program siaran unggulan radio dapat didokumentasikan dalam bentuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video yang kemudian diunggah ke kanal media sosial, atau artikel berbasis teks yang membahas topik siaran dapat dipublikasikan di website resmi radio.

Pengembangan Konten yang Beragam, Radio LPPL Swara Kampar dapat memanfaatkan multimedia dengan menciptakan konten yang tidak hanya berbentuk siaran audio, tetapi juga melibatkan elemen visual seperti video, infografis, dan gambar. Misalnya, mereka dapat membuat video siaran langsung dari acara radio atau program yang diunggah ke platform seperti YouTube. Dengan menggunakan multimedia, radio dapat meningkatkan interaksi dengan pendengar. Misalnya, mereka dapat mengadakan kuis atau polling yang melibatkan pendengar melalui media sosial, di mana hasilnya dapat disiarkan secara langsung di radio.

## B. Multichannel

Multichannel sebagaimana dijelaskan Sartono Baktiar (2024) merupakan strategi pendistribusian konten melalui beragam saluran komunikasi untuk memperluas jangkauan audiens.

Jenkins (2022) dalam *Spreadable Media* mendefinisikannya sebagai "strategi distribusi yang memungkinkan audiens mengakses konten melalui beragam saluran sesuai preferensi dan situasi mereka..."

Simulcasting siaran radio melalui FM tradisional dan internet streaming, Distribusi konten melalui saluran digital tambahan (podcast, video on demand) serta Pengembangan strategi distribusi konten yang terintegrasi namun disesuaikan dengan karakteristik setiap saluran

"Pendekatan multichannel memungkinkan lembaga penyiaran publik memperluas jangkauan dan relevansi mereka tanpa meninggalkan audiens tradisional yang bergantung pada siaran konvensional..." (Jenkins, 2022, p. 157)

Fenomena ini tergambar dari strategi media dalam mengoptimalkan berbagai jalur distribusi untuk menyalurkan konten informasi kepada khalayak. Media memanfaatkan beragam saluran, baik yang bersifat fisik tradisional maupun dalam format digital. Konten yang didistribusikan dapat diakses oleh publik melalui beberapa alternatif seperti perangkat radio konvensional, platform streaming langsung melalui website, serta berbagai jejaring media sosial.

Jenis dari multichannel menurut Brown, L. 2020 dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Multichannel Marketing and Media. Springer, Yaitu :*

#### 1. Broadcast Channels

Merupakan saluran penyiaran tradisional seperti radio dan televisi yang menjangkau audiens secara luas tanpa interaksi langsung.

#### 2. Website/Portal Online

Merupakan situs resmi yang menyediakan konten dan layanan interaktif bagi pengguna.

#### 3. Media Sosial

Platform seperti Facebook, Instagram, dan TikTok yang memungkinkan distribusi konten secara cepat dan interaktif.

#### 4. Aplikasi Mobile

Yaitu Channel melalui aplikasi smartphone untuk akses konten dan fitur interaktif.

#### 5. Email Marketing

Pengiriman konten langsung ke audiens melalui email sebagai channel komunikasi personal.

#### 6. Podcast Platforms

Saluran distribusi audio on-demand yang fleksibel untuk audiens.

#### 7. Live Streaming Platforms

Platform siaran langsung dengan interaksi real-time seperti YouTube Live dan Facebook Live.

Penggunaan Berbagai Saluran untuk Distribusi Radio LPPL Swara Kampar dapat menerapkan strategi multichannel dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk menjangkau audiens. Selain siaran radio tradisional, mereka dapat menggunakan media sosial (seperti Facebook, Tiktok, Instagram dan lainnya) untuk mempromosikan program, berbagi konten, dan berinteraksi dengan pendengar.

Dengan menggunakan saluran yang berbeda, radio dapat lebih terlibat dengan komunitas lokal. Misalnya, mereka dapat mengadakan acara komunitas yang dipromosikan melalui berbagai saluran, termasuk iklan di radio, posting di media sosial, dan kolaborasi dengan organisasi lokal.

### C. Multiplatform

Sementara itu, Multiplatform diartikan Baktiar (2024), sebagai kehadiran media di berbagai platform teknologi yang memungkinkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audiens mengakses konten melalui beragam perangkat sesuai preferensi mereka. Kemudian Menurut Dwyer (2023) dalam *Media Convergence : Networked Digital Media in Everyday Life*, multiplatform itu adalah "eksistensi strategis lembaga media pada ekosistem platform yang beragam, masing-masing dengan affordances, komunitas, dan logika operasional yang berbeda..."

Implementasi strategi multiplatform dalam konteks media digital mengharuskan pendekatan yang lebih komprehensif daripada sekadar kehadiran nominal di berbagai platform teknologi. Pengembangan kehadiran terpadu di website, aplikasi mobile, dan platform media sosial, Adaptasi konten dan format engagement sesuai karakteristik setiap platform. Implementasi strategi cross-platform yang memungkinkan kolaborasi dan sinergi antar platform sehingga menghasilkan pengalaman audiens yang terintegrasi namun diperkaya oleh variasi kontekstual sesuai karakteristik platform yang digunakan.

Keberagaman saluran ini juga mencerminkan konsep multiplatform yang mendukung konvergensi media penyiaran radio. Pendengar dapat mengakses siaran melalui berbagai perangkat, termasuk radio, komputer, laptop, tablet, dan ponsel. Masyarakat dapat mendengarkan radio melalui situs web atau aplikasi yang tersedia di perangkat tertentu. rarti bahwa media memanfaatkan berbagai bentuk perangkat atau alat yang dapat digunakan khalayak untuk mengakses informasi yang dibutuhkan.

Konsep Multiplatform menurut Kurniawan, D tahun 2019 dalam bukunya yang berjudul Teknologi Multimedia dan Aplikasinya, Jakarta, terbitan Prenadamedia Group yaitu :

1. **Distribusi Konten di Berbagai Platform**

Konten yang sama didistribusikan di berbagai platform digital seperti website, media sosial, aplikasi mobile, dan platform streaming untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

2. **Penyesuaian Konten Sesuai Platform**

Konten diadaptasi agar sesuai dengan karakteristik dan format unik setiap platform, misalnya membuat video pendek untuk Instagram, konten panjang untuk YouTube, dan teks singkat untuk Twitter.

3. **Pengalaman Pengguna Terintegrasi**

Menciptakan pengalaman yang konsisten dan mulus bagi pengguna saat berpindah dari satu platform ke platform lain, dengan tampilan dan navigasi yang mudah dikenali.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Akses Multi Perangkat

Memastikan konten dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, laptop, dan smart TV, sehingga audiens dapat menikmati konten kapan saja dan di mana saja.

#### 5. Interaksi dan Keterlibatan Audiens

Memanfaatkan fitur interaktif di berbagai platform, seperti komentar, polling, live chat, dan kuis, untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi audiens.

#### 6. Analisis Data dan Optimalisasi Konten

Menggunakan data dari berbagai platform untuk memahami perilaku audiens dan menyesuaikan strategi konten agar lebih efektif dan relevan di setiap platform.

Perbedaan antara konsep multichannel dan multiplatform dalam konteks live streaming secara ilmiah yaitu Multichannel merupakan strategi distribusi konten yang memanfaatkan berbagai saluran komunikasi digital secara bersamaan, seperti YouTube, Facebook, dan TikTok, untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Tiap kanal atau channel berfungsi sebagai jalur distribusi yang berdiri sendiri, sehingga memungkinkan produsen konten untuk menyesuaikan pesan dan interaksi sesuai karakteristik tiap audiens di tiap kanal. Dengan demikian, multichannel menekankan pada keberagaman dan pemilihan saluran distribusi agar konten dapat diakses oleh kelompok audiens yang berbeda-beda.

Sebaliknya, multiplatform menitikberatkan pada aspek teknis dan aksesibilitas, yaitu kemampuan satu konten live streaming untuk diakses dan dinikmati secara optimal melalui berbagai perangkat dan sistem operasi, seperti smartphone, tablet, laptop, atau smart TV. Multiplatform memastikan bahwa konten dapat diakses secara konsisten dan berkualitas, tanpa hambatan teknis, terlepas dari perangkat yang digunakan oleh audiens. Dengan demikian, multiplatform berorientasi pada kompatibilitas lintas perangkat dan konsistensi pengalaman pengguna.

Dengan kata lain, multichannel berfokus pada banyaknya jalur distribusi konten ke berbagai platform media sosial atau kanal komunikasi, sedangkan multiplatform berfokus pada kemampuan konten untuk diakses di berbagai perangkat dan sistem operasi secara teknis dan konsisten (Brown, 2020, hlm. 45-47)

#### 2.2.2 Era Digital

Saat ini kemajuan teknologi dan alat komunikasi sebagai medium komunikasi digital telah menghapus batas waktu dan jarak, dunia tergabung melalui banyaknya saluran seraca real time tanpa batas dan ruang (Kristiyo,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J.,2021).

Istilah "digital" berasal dari kata Latin "digitus," yang berarti jari, dan merujuk pada salah satu alat komputer yang paling awal. Ketika informasi disimpan dan ditransmisikan dalam format digital, ia diubah menjadi angka pada tingkat mesin yang paling dasar. Digitalisasi adalah proses transformasi dari teknologi mekanik dan elektronik analog menjadi teknologi digital. Proses digitalisasi dimulai pada tahun 1980-an dan terus berlanjut hingga sekarang.

Sehingga dapat penulis tarik kesimpulan yang dimaksud dari era digital yaitu periode di mana kemajuan teknologi dan alat komunikasi telah mengubah cara informasi disimpan, ditransmisikan, dan diakses, menghapus batasan waktu dan jarak serta memungkinkan interaksi real-time melalui berbagai saluran. Proses ini mencakup pemindahan konten berita dari media cetak ke platform online dan integrasi berbagai produk serta jenis media dalam satu portal melalui konvergensi media.

Perkembangan teknologi digital dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu:

1. Transisi digital : Pertumbuhan yang cepat dalam industri produk digital berdampak pada penurunan produk analog.
2. Konvergensi jaringan : Memenuhi kebutuhan masyarakat di sekitarnya.
3. Infrastruktur digital : Mempelajari suatu hal sebagai bagian dari produk yang lebih besar.

Teknologi digital menggunakan sinyal digital sebagai representasi dari pertukaran data melalui media komunikasi seperti kabel dan nirkabel. Data dalam bentuk karakter yaitu huruf, angka dan simbol, suara dan gambar, dikonversi atau diubah kedalam bentuk sinyal digital agar dapat melalui media transmisi (Hendri et al.,2023)

#### a. Kelebihan Teknologi Digital yaitu :

1. Data yang ditransmisikan disimpan dari satu tempat ke tempat lain tidak akan terpengaruh oleh cuaca buruk atau noise tertentu karena data ditransmisikan dalam bentuk sinyal digital Sistem komunikasi yang berbeda dapat saling terhubung
2. Biaya perawatan perangkat lebih murah dan mudah

#### b. Kekurangan Teknologi Digital :

1. Kesalahan yang dapat terjadi saat mengubah sinyal analog ke digital (digitalisasi)
2. Peretas atau virus dapat mencuri informasi digital



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menciptakan ketergantungan yang berlebihan pada pengguna, yang dapat secara serius memengaruhi keterampilan empati dan sosial mereka

#### c. Jenis dan format media digital :

##### 1. Audio

Media digital dalam bentuk audio hanya menghasilkan output digital, seperti radio digital, podcast, dan buku audio. Jenis ini mirip dengan media konvensional radio yang hanya memproduksi suara, tetapi tidak bergantung pada sinyal frekuensi, melainkan pada internet. Contoh media digital audio termasuk Apple Music, Spotify, Tidal, Pandora, Noice, dan Sirius, serta radio seperti iradiofm.com, parmborsfm.com, dan dreamers.id.

##### 2. Video

Media digital video mengandalkan visual atau gambar bergerak dan juga menggabungkan unsur audio, menjadikannya lebih kompleks. Banyak platform menggunakan media video sebagai sarana seni dan industri kreatif, dan pemanfaatannya sangat efektif dalam menyampaikan pesan kepada penonton. Kemudahan akses internet saat ini menjadi faktor pendukung yang signifikan. Contoh media digital video meliputi youtube.com, vimeo.com, vidio.com, TED, Dailymotion, Plex, iQIYI, Twitch, Nimo TV, 9Gag, Disney Hotstar, Netflix, MAXstream, VIU, dan Metacafe.

##### 3. Media Sosial

Media sosial adalah platform yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara sosial dengan orang lain. Media ini memiliki dampak positif dan negatif dalam kehidupan. Penggunaan yang bijak menjadi penting dalam berinteraksi di media sosial. Menurut survei yang dilakukan

##### 4. Periklanan

Dunia periklanan digital saat ini dipengaruhi oleh berbagai tren digital lainnya, seperti media sosial dan platform digital. Iklan kini diproduksi dalam format media digital, yang berarti bahwa format dan konsepnya disesuaikan dengan teknik yang digunakan di media sosial dan platform digital lainnya. Sebagai contoh, iklan yang ditayangkan di TikTok menggunakan rasio aspek gambar 9:16 (portrait) alih-alih format landscape, sehingga hasil dan formatnya harus disesuaikan dengan hal tersebut. Gaya dan bentuk ini juga diterapkan pada platform lain, seperti dalam format reels di Instagram.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5. Berita**

Berita digital merujuk pada informasi yang disajikan dalam format elektronik dan dapat diakses melalui komputer atau perangkat mobile. Berita yang sebelumnya disajikan dalam bentuk fisik, seperti koran dan majalah, kini tersedia dalam format digital, memungkinkan pembaca untuk mengunjungi situs platform dan mencari berbagai jenis berita yang mereka inginkan. Beberapa contoh sumber berita digital meliputi [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com), [kompas.com](http://kompas.com), [liputan6.com](http://liputan6.com), [detik.com](http://detik.com), [sindonews.com](http://sindonews.com), [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com), dan banyak lagi (Pamungkas & Setiawan,2023).

**d. Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Tata Kelola Organisasi Dan pemerintahan**

Teknologi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan organisasi dan pemerintahan. Berikut adalah beberapa dampak dari teknologi digital dalam konteks tersebut :

1. Mempercepat dan Mempermudah Akses Informasi : Teknologi digital memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan mudah, sehingga organisasi dan pemerintah dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat.
2. Meningkatkan Efisiensi : Dengan adanya teknologi digital, otomatisasi dan integrasi proses bisnis serta operasional dapat dilakukan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan organisasi dan pemerintahan.
3. Memperkuat Partisipasi Publik : Teknologi digital memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara lebih luas dan transparan dalam proses pengambilan keputusan, yang berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan legitimasi dalam pengelolaan organisasi dan pemerintahan.
4. Meningkatkan Keterbukaan : Teknologi digital mendukung keterbukaan informasi dan transparansi dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan organisasi dan pemerintahan.
5. Meningkatkan Kolaborasi : Teknologi digital memungkinkan terjalinnya kolaborasi yang lebih baik antara organisasi dan pemerintah, serta antara pemerintah dan masyarakat, yang dapat meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan (Hansiden,2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Konsep Operasional

### 2.3.1 Strategi Konvergensi Media

Konsep operasional (operational concept/definition) adalah penjabaran dari konsep teoretis menjadi indikator-indikator spesifik yang dapat diukur secara empiris dalam penelitian. Konsep operasional ini penting agar peneliti dapat menentukan variabel, indikator, dan instrumen yang jelas dan terukur, sehingga proses pengumpulan data berjalan sistematis dan hasil penelitian dapat diuji secara objektif. Dengan adanya konsep operasional, peneliti dapat memastikan bahwa apa yang diukur benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat diuji secara empiris di lapangan (Creswell & Poth, 2018, hlm. 45).

Penelitian ini menggunakan landasan operasional menurut Sartono Baktiar dalam jurnal media dan komunikasi yang berjudul Eksistensi Radio Maja FM Mojokerto Melalui Konvergensi Media Dan Parcipatory Media Culture halaman yang menyebutkan bahwa terdapat tiga pilar utama dalam konvergensi media. Yaitu multimedia, multichannel, dan multiplatform untuk menganalisis proses konvergensi media yang dijalankan oleh Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM di era digital.

#### 1. Multimedia

Multimedia adalah perpaduan berbagai unsur media seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video yang digabungkan secara terpadu untuk menyampaikan pesan atau informasi secara lebih menarik, interaktif, dan efektif kepada audiens. Penggunaan multimedia bertujuan untuk memperkaya pengalaman komunikasi dan meningkatkan pemahaman pesan karena melibatkan lebih dari satu indera penerima.

#### 2. Multichannel

Multichannel adalah strategi komunikasi atau distribusi informasi yang memanfaatkan lebih dari satu saluran (channel) secara bersamaan, baik melalui media konvensional maupun digital. Tujuan multichannel adalah memperluas jangkauan pesan dan memberikan kemudahan akses bagi audiens melalui saluran yang berbeda-beda, seperti radio, televisi, media sosial, dan aplikasi pesan instan.

#### 3. Multiplatform

Multiplatform adalah kemampuan suatu konten, aplikasi, atau layanan untuk diakses dan digunakan secara optimal pada berbagai jenis perangkat atau sistem operasi yang berbeda, seperti komputer, smartphone, tablet, dan smart TV. Multiplatform menekankan pada kompatibilitas teknis dan konsistensi pengalaman pengguna di berbagai perangkat.

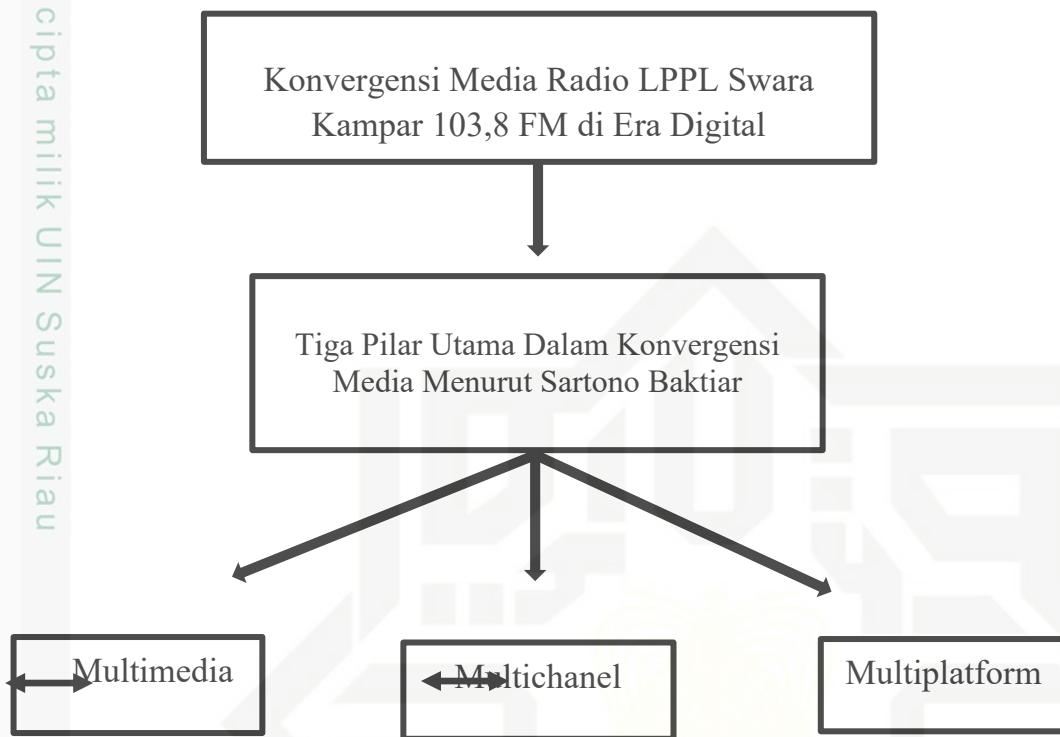
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengintegrasikan konsep multimedia, multichannel, dan multiplatform, Radio LPPL Swara Kampar diharapkan mampu melakukan konvergensi media secara efektif, memperluas jangkauan audiens, serta meningkatkan relevansi dan daya saing di era digital. Ketiga konsep ini menjadi kerangka operasional dalam menganalisis strategi, implementasi, dan tantangan konvergensi media radio lokal.

## ©

## 2.4 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir  
(Sumber : Olahan data penulis)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam menjalankan proses penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan konstruktifizm. Menurut Wulandari & Sutrisno (2024) penelitian kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial dari perspektif partisipan dalam konteks alamiah mereka, dengan mengutamakan kekayaan deskripsi, interpretasi makna, dan pengakuan terhadap kompleksitas realitas sosial yang tidak dapat direduksi menjadi angka-angka. Metode ini menggunakan proses induktif dalam menganalisis data dan mengakui subjektivitas peneliti sebagai instrumen utama penelitian, dengan fleksibilitas desain yang memungkinkan adaptasi terhadap realitas lapangan yang berkembang.

Dalam konteks penelitian dengan judul Konvergensi Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM peneliti melakukan upaya untuk memahami fenomena dengan cara menggali makna konvergensi media yang dilakukan oleh radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM, mendekati pemahaman kontekstual dan juga merinci kompleksitas bentuk interaksi mereka melalui beberapa media sosial seperti tiktok,instagram,facebook dan juga website. Kemudian juga berfokus pada realitas atau keaslian yang sebenarnya terjadi dalam upaya konvergensi media yang dilakukan oleh Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM.

Menurut Nugroho & Wijaya (2024) dalam "Konstruktivisme sebagai Landasan Filosofis Grounded Theory", paradigma konstruktivisme dalam penelitian kualitatif adalah perspektif filosofis yang meyakini bahwa realitas dibentuk melalui pengalaman dan interpretasi manusia. Penelitian konstruktivis berfokus pada proses interpretasi dan bagaimana manusia menciptakan makna dari pengalaman mereka, dengan mengakui peran aktif peneliti dalam proses konstruksi pengetahuan.

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis akan melakukan pendekatan penelitian kepada informan yang berfokus pada penggalian interpretasi subjektif dan proses pemaknaan. Penulis perlu melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk memahami bagaimana berbagai pemangku kepentingan Radio LPPL Swara Kampar (seperti pengelola, penyiar, pendengar) mengonstruksi pemahaman mereka tentang konvergensi media di era digital.

Dalam interaksi dengan informan, penulis akan menciptakan dialog yang memungkinkan munculnya berbagai perspektif tentang transformasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digital radio, memperhatikan konteks sosial-budaya masyarakat Kampar.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian Lokasi Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu berada di Bangkinang Kota kabupaten Kampar, tepatnya di Stasiun Radio Lembaga Penyiaran Publik (LPPL) Swara Kampar 103,8 FM yang beralamat di jalan langgini bukit cadika Bangkinang Kota, sosial media dan website yang dimiliki radio tersebut.

#### b. Waktu Penelitian

Setelah melakukan observasi selama melaksanakan program praktek kerja lapangan sebelumnya yaitu pada bulan september sampai dengan bulan Oktober tahun 2024 kemudian penelitian dilanjutkan dengan melakukan pengamatan langsung di berbagai media sosial dan juga website yang dimiliki radio tersebut. Selanjutnya pada tanggal 6 hingga 11 Mei tahun 2025 peneliti melanjutkan sesi wawancara dengan informan terkait.

### 3.3 Sumber Data

Pengelompokan data berdasarkan cara perolehannya, seperti data primer dan data sekunder, memudahkan peneliti dalam menilai keandalan dan relevansi informasi yang digunakan. Sumber data dalam penelitian adalah asal di mana informasi dapat diperoleh. Pada dasarnya, data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua jenis (Arsini 2020). Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data berupa informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber primer, seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan lain-lain. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data primer adalah informasi yang pertama kali dikumpulkan peneliti tentang variabel-variabel yang menjadi tujuan utama penelitian. Informasi dikumpulkan dari banyak informan. (Yani Balaka M,et al.,2022)

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan diperoleh melalui buku referensi, jurnal penelitian, internet, dan lain-lain (Sugiyono, 2018). Hal ini memungkinkan peneliti untuk menghemat waktu dan sumber daya, meskipun perlu diperiksa lebih lanjut mengenai keandalan dan kecocokannya (Sulung U,et al.,2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Informan Penelitian

Nugroho, H., & Putri, R. S. (2024) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, informan bukan sekadar penyedia data, melainkan juga berperan sebagai mitra aktif dalam pembentukan makna selama proses penelitian. Ia menyatakan bahwa informan merupakan seseorang dengan pengalaman nyata, wawasan mendalam, atau kedudukan penting terkait dengan fenomena yang dikaji. Melalui dialog interaktif dengan peneliti, informan membantu menyingkap kompleksitas realitas sosial dan menciptakan pemahaman yang komprehensif terhadap konteks yang diteliti.

Dalam penelitian konvergensi media Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM di era digital. Penelitian ini melibatkan informan kunci dari anggota stasiun radio, termasuk pimpinan, music director, programmer, dan bagian pemasaran, untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai proses konvergensi media (Nasution, 2020).

Konvergensi media mengharuskan organisasi media untuk beradaptasi dengan cepat dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk audiens lintas generasi, untuk mempertahankan relevansi (Wijaya, 2022). Sehingga untuk memperoleh perspektif pendengar, penulis juga akan melibatkan tiga orang pendengar setia yang mewakili spektrum generasi berbeda, yakni satu orang dari tiap Generasi X, Y atau Milenial dan Generasi Z yang merupakan digital native.

Keberagaman informan ini dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang dinamika konvergensi media radio publik lokal dari berbagai sudut pandang sesuai dengan peran dan pengalaman masing-masing. Sementara pendengar setia yang dimaksud adalah :

1. mereka yang telah menjadi audiens rutin selama minimal enam bulan dengan frekuensi mendengarkan tiga sampai empat kali dalam seminggu, sehingga mereka memiliki pemahaman dan keterikatan yang kuat terhadap konten media (Rahman, 2020).
2. Keterlibatan audiens dalam konsumsi media tidak hanya dilihat dari durasi dan frekuensi, tetapi juga dari loyalitas dan preferensi yang ditunjukkan secara konsisten (Santoso, 2019).
3. Loyalitas pendengar dapat diukur dari keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh stasiun radio, misalnya menghadiri acara evaluasi tahunan, yang menunjukkan komitmen dan hubungan emosional yang kuat dengan radio tersebut (Wijayanti, 2021).

Generasi X ini merupakan kelompok individu yang lahir antara tahun 1965-1980 yang menurut Pritchard & Vines (2021) dikarakterisasi sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"*digital immigrants*" atau pendatang di era digital.

Generasi Y atau Milenial merupakan individu yang lahir antara tahun 1981-1996 Ozkan & Solmaz (2021) mendefinisikan mereka sebagai generasi "*digital adapters*" yang sangat familiar dengan teknologi dan mendorong radio untuk berevolusi ke arah digital. Mereka adalah generasi pertama yang mengalami transisi penuh dari radio analog ke digital selama tahap formatif kehidupan mereka.

Generasi Z merupakan individu yang lahir antara tahun 1997-2012 yang menurut Schwieger & Ladwig (2021) disebut sebagai "*true digital natives*" yang tidak pernah mengenal dunia tanpa internet dan integrasi teknologi. Ramirez et al. (2021) mendefinisikan mereka sebagai generasi "*audio-visual*" yang memandang radio bukan sekadar medium audio, melainkan bagian dari ekosistem media terintegrasi yang mencakup elemen visual, interaktif, dan sosial.

No	Nama Informan	Jabatan
1	Adi Pradana	Pimpinan Radio (60 tahun)
2	Andika Pratama	Programer (30 tahun)
3	Erie Joey	Music director (40 tahun)
4	Awang Sagita	Marketing (65 tahun)
5	Suhaimi	Pendengar setia dari kalangan gen X (kelahiran tahun 1965)
6	Muktiono	Pendengar setia dari kalangan gen Y/milenial (kelahiran tahun 1982)
7	Siti Aisyah	Pendengar setia dari kalangan gen Z (kelahiran tahun 2002)

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

(Sumber : Olahan Data Penulis,2025)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan atau responden, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono,2019).

Dalam konteks penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan dengan pengelola dan juga staf Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM yang akan memberikan wawasan tentang konvergensi media yang diterapkan di era digital saat ini. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengeksplorasi makna tersembunyi dibalik peristiwa atau fenomena tertentu. Maka dari itu, mengumpulkan data yang diperlukan, dibutuhkan informasi yang mendalam dan terperinci salah satu teknik pengumpulan data melalui wawancara.

#### b. Observasi

Observasi merupakan Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku, interaksi, atau fenomena yang diamati (Ardiansyah et al, 2023) . kemudian peneliti catat secara otomatis keadaan yang berlangsung (Auliya, N. H. et al., 2020). Pada penelitian ini peneliti telah melakukan observasi secara langsung dengan memeriksa profil dan turut serta melihat bagaimana Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM memproduksi konten untuk diunggah di sosial media.

#### c. Dokumentasi

Menurut Moleong dalam Wahyuni (2021), metode dokumentasi ialah suatu cara untuk mengumpulkan informasi atau data melalui pemeriksaan arsip dan dokumen. Strategi ini juga dapat dianggap sebagai teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subjek penelitian. Penggunaan metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi lembaga (obyek penelitian), khususnya terkait upaya konvergensi Radio Swara Kampar 103,8 FM dalam mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran publik lokal (LPPL).

Selain itu, dokumentasi bisa juga berupa rekaman, gambar, tangkapan foto untuk menambahkan kelengkapan informasi (Waruwu., 2023). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah beberapa tangkapan layar media sosial dan juga website radio LPPL Swara Kampar 1013,8 FM sebagai upayanya dalam konvergensi media di era digital kemudian juga foto foto dokumen, dokumen dokumen berupa file yang diberikan pihak radio dan tangkapan gambar yang diambil peneliti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.6 Validitas Data**

Validitas data merupakan hasil perolehan informasi data yang sah dan bernilai valid, telah dilakukannya konfirmasi data secara berulang ulang kali (Sa'adah, M et al., 2022). Dengan Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi realitas yang ada dalam konteks penelitian ketika mengumpulkan data tentang peristiwa dan hubungan yang berbeda dari sudut pandang yang berbeda. Dengan kata lain, melalui triangulasi, peneliti dapat mengecek kembali hasilnya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Untuk melakukan hal ini, peneliti dapat mengajukan berbagai variasi pertanyaan, memverifikasinya dengan menggunakan berbagai sumber data, menggunakan berbagai metode untuk menguji keandalan data yang mungkin dilakukan. Dalam uji reliabilitas ini yang dimaksud dengan triangulasi adalah verifikasi data dari banyak sumber yang berbeda, dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda (Syahran M Jailani., 2020).

**3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengorganisasi, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang terkumpul selama penelitian untuk menghasilkan temuan yang bermakna. Menurut Saputra dan Widodo (2023), teknis analisis data dapat dipahami sebagai serangkaian prosedur metodologis yang digunakan peneliti untuk mentransformasi data mentah menjadi pengetahuan yang terstruktur dan dapat diverifikasi.

Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting seperti reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data dalam format yang terorganisir, serta interpretasi untuk mengungkap pola, hubungan, atau makna yang tersembunyi di balik angka dan narasi (Nurhasanah & Pratiwi, 2024). Umumnya dalam penelitian kualitatif terdapat tiga teknik analisis data, yaitu :

**1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahap krusial dalam analisis kualitatif yang melibatkan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi (Silverman & Marvasti, 2023). Menurut Creswell & Poth (2022), reduksi data bukan sekadar pengurangan volume data, melainkan proses analitis yang mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah reduksi data yang melibatkan pengorganisasian dan kompresi informasi secara sistematis dan terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya dalam proses penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2023).

Menurut Tracy (2022), penyajian data dalam penelitian kualitatif tidak hanya berupa teks naratif yang panjang dan sulit dipahami, tetapi juga mencakup berbagai format visual seperti matriks, grafik, jaringan, bagan alur, dan diagram tematik yang memudahkan peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, dan tema yang muncul dari data secara lebih komprehensif.

Kemudian Braun & Clarke (2024) menekankan bahwa penyajian data yang efektif harus memungkinkan pembaca memahami kompleksitas fenomena yang diteliti dengan cara yang terstruktur, bermakna, dan dapat diakses, sehingga memberikan dasar yang kuat untuk interpretasi dan elaborasi temuan penelitian dalam konteks yang lebih luas.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan beberapa jurnal terbaru, penarikan kesimpulan dapat didefinisikan sebagai tahap akhir dalam proses penelitian ilmiah yang berfokus pada sintesis hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif. Mustaqim dan Pradana tahun 2023 menjelaskan bahwa proses ini melibatkan identifikasi pola-pola utama dari temuan penelitian, penilaian terhadap relevansi temuan dengan masalah yang diteliti, dan formulasi pernyataan yang mewakili esensi dari keseluruhan studi.

Penarikan kesimpulan merupakan tahap dari hasil analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Proses ini tidak hanya melibatkan perangkuman temuan, tetapi juga mencakup identifikasi pola-pola utama, evaluasi relevansi dengan masalah penelitian. Kesimpulan yang baik itu harus mampu menginterpretasikan makna dari temuan dengan mempertimbangkan konteks teoritis yang lebih luas, sehingga memberikan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Penarikan kesimpulan tidak sekadar merangkum hasil penelitian, tetapi juga menginterpretasikan makna yang terkandung dalam temuan tersebut dengan mempertimbangkan konteks teoritis yang lebih luas (Wijaya & Nurhasanah, 2024).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **4.1 Sejarah Radio LPPL Swara Kampar**

Radio Swara Kampar adalah satu-satunya stasiun radio yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kabupaten Kampar dan berada di bawah pengelolaan Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian Kabupaten Kampar. Radio ini didirikan pada 1 Juni 1986 dengan nama awal RPDK, yang berarti "Radio Pemerintah Daerah Kampar". Pada tahun 2001, namanya diubah menjadi RSPD, yaitu "Radio Siaran Pemerintah Daerah". Selanjutnya, radio ini dikenal dengan nama Radio Swara Kampar berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 4 Tahun 2011.

Berdasarkan peraturan Bupati Tentang pelaksanaan peraturan daerah kabupaten kampar nomer 4 tahun 2011 mengenai pembentukan lembaga penyiaran publik lokal radio dan televisi kampar di BAB I Pasal 1 yang berbunyi :

1. Ayat (10),Menyatakan bahwa Lembaga penyiaran Publik Lokal yang disebut juga dengan LPP Lokal merupakan lembaga penyiaran berbentuk badan hukum yang didirikan oleh pemerintah daerah, menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio dan/atau penyiaran televisi, bersifat indenpenden,netral, dan tidak komersil, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.
2. Ayat (11) menetapkan bahwa Lembaga Penyiaran Publik Lokal kabupaten kampar yang disingkat LPP Lokal adalah Radio Swara Kampar.

Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal Swara Kampar adalah lembaga penyiaran publik lokal yang bertujuan untuk menjadi media informasi yang terpercaya dan edukatif. Radio ini beroperasi di Kabupaten Kampar, Riau, dan berperan aktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat serta mendukung berbagai kegiatan sosial dan pendidikan. Didirikan sebagai Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) dan kemudian dikenal sebagai RPDK, Radio Swara Kampar adalah salah satu entitas penyiaran radio paling awal di Kabupaten Kampar.

Dapat penulis tarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dari Radio Swara Kampar yaitu sebuah Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) yang didirikan berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Kampar Nomor 4 Tahun 2011. Sebagai lembaga penyiaran yang independen, netral, dan tidak komersil, kemudian bertujuan untuk memberikan layanan informasi yang terpercaya dan edukatif kepada masyarakat. Aktif dalam menyampaikan informasi dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung kegiatan sosial serta pendidikan. berkontribusi dalam pengembangan komunikasi dan informasi bagi masyarakat setempat.

#### 4.2 Dasar Hukum Pendirian Radio LPPL Swara Kampar

Sesuai dengan UU Nomor 32 Tahun 2002 mengenai Penyiaran, khususnya pada bagian Keempat yang membahas tentang Lembaga Penyiaran Publik, Pasal 14 menyatakan bahwa lembaga penyiaran publik adalah badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen dan netral, serta bertujuan untuk memberikan layanan demi kepentingan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, dikeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No. 4 Tahun 2011 yang mengatur pembentukan LPP Lokal Swara Kampar. Dalam ketentuan umum Bab 1 Pasal 1, dijelaskan bahwa LPP Lokal Radio Swara Kampar adalah lembaga yang didirikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar, yang melibatkan unsur Bupati Kampar, DPRD Kabupaten Kampar, serta lembaga terkait lainnya.

#### 4.3 Visi dan Misi Radio LPPL Swara Kampar

##### 1. Visi

**“Menjadikan Radio Swara Kampar Sebagai Media Informasi Terdepan, Terpercaya, dan Edukatif”**

##### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan siaran yang bernilai edukatif, informatif, dan menghibur masyarakat.
- b. Mengembangkan program untuk mengedukasi masyarakat dengan dilandasi nilai-nilai sosial budaya sesuai dengan tuntutan jaman untuk pendengar segment keluarga.
- c. Menjalin kemitraan bisnis yang sinergis terpercaya dan saling menguntungkan.
- d. Meningkatkan profesionalisme dalam manajemen radio.
- e. Mengikuti perkembangan teknologi secara terus menerus untuk mendukung penyelenggaraan siaran.
- f. Senantiasa membina SDM sesuai tuntutan profesional di bidangnya.
- g. Menyebarluaskan informasi pembangunan yang berbasiskan “Membangun Desa, Menata Kota” kepada masyarakat kabupaten Kampar.

#### 4.4 Maksud dan Tujuan Penyiaran Radio LPPL Swara Kampar

LPP Lokal Radio Swara Kampar merupakan radio pemerintah kabupaten Kampar dengan menggunakan sistem manajemen swasta. Keberadaan Radio Swara Kampar ini diharapkan dapat menjadi media penyebar informasi seputar pembangunan di kabupaten kampar dan sebagai sarana penyampaian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspirasi masyarakat kepada pemerintah daerah, sekaligus mitra bagi para pengusaha untuk mempromosikan usahannya, dengan penyelenggaraan penyiaran radio yang bersifat independent, netral dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat kampar.

#### **4.5 Logo Radio LPPL Swara Kampar**



**Gambar 4.1 Logo Radio LPPL Swara Kampar**  
(Sumber : Company Profile Radio Swara Kampar)

#### **4.6 Pendengar**

Pendengar Radio Swara Kampar 103,8 FM diklasifikasikan kedalam beberapa kalangan yaitu berdasarkan jenis kelamin dan juga berdasarkan beberapa tingkat golongan masyarakat. 50 % pendengar berjenis kelamin Laki Laki dan 50 % nya lagi berjenis kelamin perempuan. Dan kemudian berdasarkan menurut tingkat Golongan masyarakat yaitu 10 % dari golongan masyarakat kelas atas, 40 % Masyarakat kelas menengah , dan juga 50% Masyarakat biasa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.7 Pola Acara Siaran**

Pola acara siaran radio swara kampar dengan total durasi sebanyak 7.650 menit atau setara dengan 126 jam per minggunya. On air harian selama 1.080 menit setara dengan 18 jam termasuk dengan commercial break sebesar 10%.

SESI I			
06.00 WIB	OPENING SIAR	ON AIR	FORMATED
		LAGU KEBANGSAAN	
		TUNE OPENING	
06.10 WIB	QALBU SUBUH	TUNE PROMO ALPACKAGE	PLAYLIST
		TUNE OPENING	
		CERAMAH	
07.00 WIB	INFO NASIONAL (RRI)	TUNE CLOSING	LIVE RELAY
		TUNE OPENING	
		RELAY	
07.30 -09.00WIB	MENTARI PAGI	TUNE CLOSSING	LIVE TALK
		TUNE OPENING	
		LIVE TALK	
09.00 WIB	MUSIK NUSANTARA	TUNE CLOSSING	LIVE TALK
		!	
		!	
10.00-12.00 WIB	D.A DANGDUT ASIK (rabu, jumat, sabtu, minggu)	TUNE OPENING	REQUEST
		LIVE REQUEST	
		TUNE CLOSSING	
10.00-12.00 WIB	BERANDA PAGI (kamis)	TUNE OPENING	TALKSHOW
		LIVE DIALOGUE	
		SWEeper	
10.00-12.00 WIB	BINCANG OPD (selasa)	TUNE CLOSSING	TALKSHOW
		TUNE OPENING	
		LIVE DIALOGUE	
10.00-12.00 WIB	TALKSHOW BIL (senin)	SWEeper	TALKSHOW
		TUNE CLOSSING	
		TUNE OPENING	LIVE RELAY
12.00 WIB	SERAMBI RELIGI	LIVE RELAY	
		TUNE CLOSSING	
		!	
12.30 WIB	ADZAN DZUHUR	!	PLAYLIST
		TUNE OPENING	
		LIVE REQUEST	
14.00 WIB	MELODI NOSTALGIA	TUNE OPENING	REQUEST
		LIVE RELAY	
		TUNE CLOSSING	
14.30-15.00 WIB	BERITA INDONESIA LIVE (BIL)	LIVE REQUEST	LIVE RELAY
		TUNE CLOSSING	
14.30-15.00 WIB	MELODI NOSTALGIA PART 2	REQUEST	
		REQUEST	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		SESI IV								
15.00-18.00 WIB	DENDANG OCU	TUNE OPENING	REQUEST	!	PLAYLIST					
		LIVE REQUEST								
		TUNE CLOSSING								
ADZAN ASHAR		!		PLAYLIST						
		SESIV								
18.00 WIB	HITS MUSIC	SERAMBI RELIGI	LIVE TALK	!	PLAYLIST					
		ADZAN MAGHRIB								
		ADZAN ISYA								
20.00-21.00 WIB	REQUEST MALAM	TUNE OPENING	LIVE TALK	!	LIVE TALK					
		LIVE TALK								
		SWEEPER								
		TUNE CLOSSING								
SESI VI										
21.00-00.00 WIB	KARAOKE UDARA (SABTU)	TUNE OPENING	REQUEST	!	REQUEST					
		LIVE REQUEST								
		TUNE CLOSSING								
		TUNE OPENING								
00.00 WIB	GANDEM MAREM (MINGGU)	LIVE REQUEST	REQUEST	!	REQUEST					
		SWEEPER								
		TUNE CLOSSING								
		OFF AIR								
				FORMATED						



#### 4.8 Jadwal Siaran Radio LPPL Swara Kampar

HARI		06.00-09.00	09.00-12.00	12.00-15.00	15.00-18.00	18.00-21.00	21.00-00.00
SENIN	ARI AMRIZAL	VIVI MAYTA. S	AWANG SAGITA	DESI ARISANDI	DIKA LATIEF	ERIE JOEY	
	Mentari Pagi	Dangdut Asik	Melodi Nostalgia	Dendang Ocu	Hits Music	Request Malam	
SELASA	ARI AMRIZAL	VIVI MAYTA. S	AWANG SAGITA	DESI ARISANDI	DIKA LATIEF	ERIE JOEY	
	Mentari Pagi	Dangdut Asik	Melodi Nostalgia	Dendang Ocu	Hits Music	Request Malam	
RABU	ARI AMRIZAL	VIVI MAYTA. S	AWANG SAGITA	DESI ARISANDI	DIKA LATIEF	ERIE JOEY	
	Mentari Pagi	Dangdut Asik	Melodi Nostalgia	Dendang Ocu	Hits Music	Request Malam	
KAMIS	ARI AMRIZAL	VIVI MAYTA. S	AWANG SAGITA	DESI ARISANDI	DIKA LATIEF	ERIE JOEY	
	Mentari Pagi	Dangdut Asik	Melodi Nostalgia	Dendang Ocu	Hits Music	Request Malam	
JUMAT	ARI AMRIZAL	VIVI MAYTA. S	AWANG SAGITA	DESI ARISANDI	DIKA LATIEF	ERIE JOEY	
	Mentari Pagi	Dangdut Asik	Melodi Nostalgia	Dendang Ocu	Hits Music	Request Malam	
SABTU	ARI AMRIZAL	VIVI MAYTA. S	AWANG SAGITA	DESI ARISANDI	DIKA LATIEF	ERIE JOEY & ADI PRADANA	
	Mentari Pagi	Dangdut Asik	Melodi Nostalgia	Dendang Ocu	Hits Music	Karaoke Udara	
MINGGU	ARI AMRIZAL	VIVI MAYTA. S	AWANG SAGITA	DESI ARISANDI	DIKA LATIEF	ERIE JOEY	
	Mentari Pagi	Dangdut Asik	Melodi Nostalgia	Dendang Ocu	Hits Music	Request Malam	
NB :	* Penyiar hadir 15 menit sebelum mengudara						
JAM + HARI	* penyiar wajib menginformasikan waktu, nama acara, pembawa acara dan menyiarakan adlibs dan iklan sesuai jadwal yang tertera di logbook						
PROGRAM	* Penyiar wajib mengikuti ketentuan yang berlaku						

**Tabel 4.2** Jadwal Siaran

(Sumber : Documentary Profile radio sawara kampar,2025)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.9 Inventaris Radio Swara Kampar

NO	NAMA BARANG	UNIT	KETERANGAN
1	Pemancar R V R	1	Bagus
2	Pemancar R V R (Lama)	1	Rusak
3	Stabilizer Matsuyuma	1	Bagus
4	AC LG Pemancar	1	Bagus
5	AC LG Ruang Siaran	1	Rusak
6	Stabilizer Computer (OKI)	1	Bagus
7	Radio Tape Politron Bazoke	1	Bagus
8	Radio Tape Sharp x-Bass	1	Bagus
9	Radio Tape FM Relay	1	Rusak
10	Radio FM Relay	1	Rusak
11	Komputer Siaran (Power UP)	4	1 Bagus, 3 Rusak
12	Mixer Propesional DX-8	1	Bagus
13	Mixer DSP Propesional (Wilson PME 16 A	1	Bagus
14	Microphone B-1	2	Bagus
13	Microphone Shure	3	Rusak
14	Tiang Microphone	6	3 Bagus,3 Rusak
15	CCTV Manchester	1	Rusak
16	Filing Kabinet	2	Bagus
17	Monitor Komputer	5	2 Bagus ,3 Rusak
18	Meja Siaran	5	Bagus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Lemari Siaran	1	Bagus
20	Kursi Tamu	1	Bagus
21	Meja Kantor	4	Bagus
22	Meja Siaran Analog (kaca)	1	Bagus
23	Kursi siaran	2	Bagus
24	Tower Antena Pemancar (70 M)	1	Bagus
25	Kabel Antena Pemancar CO-X (80 M)	1	Bagus

**Tabel 4.3 Inventaris Radio**

(Sumber : Documentary Profile radio sawara kampar,2025)

**4.10 Sinopsis Siaran Radio LPPL Swara Kampar****1. Qolbu Pagi**

Program ini dirancang untuk memberikan inspirasi dan motivasi kepada pendengar di pagi hari. Dengan mengangkat tema-tema spiritual dan nilai-nilai kehidupan, acara ini bertujuan untuk membangkitkan semangat dan memberikan perspektif positif. Melalui diskusi yang mendalam dan pemutaran lagu-lagu yang menyentuh hati, Qolbu Pagi menciptakan suasana yang hangat dan penuh harapan, membantu pendengar memulai hari mereka dengan penuh semangat dan keyakinan.

**2. Info Nasional**

Dalam program ini, pendengar akan disajikan dengan berita terkini dari seluruh Indonesia, mencakup berbagai peristiwa penting yang mempengaruhi masyarakat. Dengan penyampaian yang jelas dan informatif, Info Nasional bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang isu-isu nasional, mulai dari politik, ekonomi, hingga sosial. Program ini menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan bagi pendengar yang ingin tetap update dengan perkembangan di tanah air, serta memahami dampak dari berita tersebut terhadap kehidupan sehari-hari.

**3. Mentari Pagi**

Acara ini mengawali hari dengan suasana ceria melalui pemutaran musik yang menyenangkan dan obrolan ringan. Mentari Pagi tidak hanya menyajikan lagu-lagu favorit, tetapi juga mengundang pendengar untuk berinteraksi, berbagi cerita, dan memberikan semangat positif. Dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan yang hangat dan akrab, program ini menciptakan momen-momen berharga di pagi hari, menjadikan setiap pendengar merasa terhubung dan bersemangat untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan penuh energi.

#### 4. Musik Nusantara

Program ini merayakan kekayaan budaya musik Indonesia dengan menampilkan berbagai genre musik tradisional dan modern dari seluruh penjuru tanah air. Musik Nusantara bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan warisan musik lokal, serta memberikan platform bagi seniman dan musisi untuk berbagi karya mereka. Dengan pemutaran lagu-lagu yang beragam, pendengar diajak untuk menikmati keindahan dan keunikan musik Indonesia, sekaligus memahami makna di balik setiap lagu dan cerita yang menyertainya.

#### 5. Dangdut Asik

Acara ini merupakan surga bagi para penggemar dangdut, di mana pendengar dapat menikmati lagu-lagu dangdut yang populer dan menghibur. Dengan suasana yang ceria dan interaktif, Dangdut Asik mengajak pendengar untuk bernyanyi dan berdansa bersama, menciptakan pengalaman yang menyenangkan. Program ini juga sering kali menghadirkan segmen-semen menarik, seperti wawancara dengan penyanyi dangdut, yang memberikan wawasan lebih dalam tentang dunia musik dangdut dan perjalanan karier para artis.

#### 6. Beranda Pagi

Dalam program ini, pendengar akan disajikan dengan informasi dan hiburan yang menarik, dengan berbagai segmen yang mengundang partisipasi aktif dari pendengar. Beranda Pgi bertujuan untuk menciptakan suasana yang akrab dan menyenangkan, di mana pendengar dapat terlibat dalam diskusi dan berbagi pendapat. Dengan kombinasi berita, musik, dan obrolan ringan, program ini menjadi tempat yang ideal untuk bersantai dan menikmati waktu bersama, serta menjalin hubungan yang lebih dekat antara penyiar dan pendengar.

#### 7. Bincang OPD

Acara ini menghadirkan diskusi yang melibatkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) setempat, membahas program dan kegiatan pemerintah daerah yang relevan dengan masyarakat. Bincang OPD bertujuan untuk memberikan transparansi dan pemahaman yang lebih baik tentang kebijakan publik, serta mengajak pendengar untuk berpartisipasi dalam dialog mengenai isu-isu penting. Dengan menghadirkan narasumber dari berbagai OPD, program ini menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat, membantu pendengar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami peran pemerintah dalam pembangunan daerah.

**8. Talkshow BIL**

Program talkshow ini menghadirkan narasumber dari berbagai bidang, membahas topik-topik menarik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Talkshow BIL bertujuan untuk memberikan wawasan baru dan perspektif yang berbeda kepada pendengar, dengan diskusi yang mendalam dan interaktif. Melalui sesi tanya jawab dan sharing pengalaman, pendengar diajak untuk terlibat aktif dalam pembicaraan, menjadikan program ini sebagai sumber informasi dan inspirasi yang bermanfaat bagi kehidupan mereka.

**9. Serambi Religi Siang**

Acara ini mengupas tema-tema keagamaan dengan pendekatan yang mendidik dan inspiratif. Serambi Religi Siang bertujuan untuk memberikan pencerahan dan pemahaman tentang nilai-nilai spiritual di siang hari, dengan pemutaran ayat-ayat suci, ceramah, dan diskusi yang mendalam. Program ini menjadi tempat bagi pendengar untuk merenungkan makna kehidupan, memperkuat iman, dan mendapatkan bimbingan dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama.

**10. Serambi Religi Malam**

Program ini menyajikan kajian dan diskusi tentang agama di malam hari, memberikan kesempatan bagi pendengar untuk merenungkan dan mendalami ajaran-ajaran spiritual. Serambi Religi Malam menghadirkan pembicara yang kompeten dalam bidang keagamaan, serta pemutaran bacaan ayat-ayat suci dan refleksi spiritual. Dengan suasana yang tenang dan mendalam, program ini membantu pendengar untuk menutup hari dengan pemikiran positif dan kedamaian batin.

**11. Melodi Nostalgia**

Acara ini menyajikan lagu-lagu klasik dan kenangan masa lalu, mengajak pendengar untuk bernostalgia dengan musik yang pernah populer di berbagai era. Melodi Nostalgia tidak hanya memutar lagu-lagu, tetapi juga membagikan cerita di balik lagu-lagu tersebut, serta mengenang momen-momen berharga yang terkait dengan musik. Program ini menjadi sarana bagi pendengar untuk mengingat kembali kenangan indah dan merayakan perjalanan hidup mereka melalui melodi yang menyentuh hati.

**12. Berita Indonesia Live (BIL)**

Program berita langsung ini menyajikan informasi terkini dari seluruh Indonesia, dengan analisis mendalam dan wawancara dengan narasumber. Berita Indonesia Live bertujuan untuk memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran yang jelas tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di tanah air, serta dampaknya terhadap masyarakat. Dengan penyampaian yang cepat dan akurat, program ini menjadi sumber informasi yang dapat diandalkan bagi pendengar yang ingin tetap terhubung dengan berita terbaru.

**13. Dendang Ocu**

Acara ini menampilkan lagu-lagu daerah dan tradisional, serta cerita di balik lagu-lagu tersebut, memperkenalkan budaya lokal kepada pendengar. Dendang Ocu bertujuan untuk melestarikan warisan musik daerah dan memberikan platform bagi seniman lokal untuk berbagi karya mereka. Dengan pemutaran lagu-lagu yang kaya akan makna dan budaya, program ini mengajak pendengar untuk lebih mengenal dan menghargai kekayaan budaya yang ada di sekitar mereka.

**14. Hits Music**

Program ini memutar lagu-lagu hits terbaru dan terpopuler, memberikan hiburan musik yang segar bagi pendengar. Hits Music bertujuan untuk menyajikan musik yang sedang tren dan disukai oleh banyak orang, menciptakan suasana yang ceria dan energik. Dengan pemutaran lagu-lagu yang bervariasi, program ini menjadi pilihan tepat bagi pendengar yang ingin menikmati musik terbaru dan mengikuti perkembangan dunia musik.

**15. Request Malam**

Acara interaktif ini memungkinkan pendengar untuk meminta lagu favorit mereka untuk diputar, menciptakan suasana malam yang akrab dan menyenangkan. Request Malam memberikan kesempatan bagi pendengar untuk terlibat langsung dalam siaran, berbagi cerita tentang lagu yang mereka pilih, dan menjalin koneksi dengan penyiar. Program ini menjadi momen spesial bagi pendengar untuk menikmati musik yang mereka cintai sambil berbagi pengalaman pribadi.

**16. Karouke Udara**

Program karaoke ini memungkinkan pendengar untuk bernyanyi bersama secara langsung di udara, memberikan kesempatan untuk menunjukkan bakat mereka. Karouke Udara menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif, di mana pendengar dapat berpartisipasi dengan menyanyikan lagu-lagu favorit mereka. Dengan dukungan dari penyiar, program ini menjadi ajang bagi pendengar untuk bersenang-senang dan mengekspresikan diri melalui musik.

**17. Gandem Marem**

Acara ini menyajikan musik dan hiburan yang menyenangkan, dengan segmen-semen lucu dan interaksi dengan pendengar. Gandem

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marem bertujuan untuk menciptakan suasana yang ceria dan menghibur, di mana pendengar dapat menikmati berbagai jenis musik dan konten yang menghibur. Dengan pendekatan yang santai dan menyenangkan, program ini menjadi pilihan tepat bagi pendengar yang ingin bersantai dan menikmati waktu mereka.

**18. Breaking News**

Program ini sangat relevan dengan misi Radio Swara Kampar untuk menyampaikan informasi terkini kepada pendengar. Dengan memberikan laporan langsung dan analisis mendalam, Breaking News membantu pendengar tetap terinformasi tentang peristiwa penting yang terjadi di sekitar mereka, baik di tingkat lokal maupun nasional. Ini menciptakan rasa keterhubungan antara stasiun radio dan komunitas, menjadikan Radio Swara Kampar sebagai sumber informasi terpercaya.

**19. Berita Kampar Pagi**

Program ini dirancang untuk memberikan informasi terkini dan relevan seputar Kabupaten Kampar di pagi hari. Dengan penyampaian yang cepat dan akurat, Berita Kampar Pagi membantu pendengar untuk tetap terhubung dengan perkembangan lokal, mulai dari berita politik, ekonomi, hingga isu sosial yang mempengaruhi masyarakat.

Acara ini tidak hanya menyajikan berita, tetapi juga memberikan analisis dan wawasan yang mendalam tentang peristiwa-peristiwa penting, sehingga pendengar dapat memahami konteks di balik berita yang disampaikan. Dengan format yang informatif dan menarik, program ini menjadi sumber utama bagi pendengar yang ingin memulai hari mereka dengan pengetahuan yang baik tentang lingkungan sekitar.

**20. Berita Kampar Sore**

Sebagai program berita sore, Berita Kampar Sore memberikan rangkuman informasi penting dan peristiwa yang terjadi di Kampar sepanjang hari. Dengan fokus pada berita-berita terbaru, program ini membantu pendengar untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah terjadi, termasuk perkembangan terbaru dalam berbagai sektor.

Penyampaian berita yang ringkas dan padat memungkinkan pendengar untuk dengan mudah menyerap informasi, menjadikan program ini sebagai pilihan yang tepat bagi mereka yang ingin tetap update tanpa harus menghabiskan banyak waktu. Selain itu, program ini sering kali menyertakan wawancara dengan narasumber yang relevan, memberikan perspektif tambahan yang memperkaya pemahaman pendengar tentang isu-isu yang diangkat.

**21. MUI Menyapa**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam program ini, Majelis Ulama Indonesia (MUI) hadir untuk memberikan informasi dan edukasi tentang isu-isu keagamaan dan sosial yang relevan dengan masyarakat. MUI Menyapa bertujuan untuk menjembatani komunikasi antara lembaga keagamaan dan masyarakat, dengan membahas berbagai topik seperti hukum Islam, etika, dan nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Program ini juga memberikan ruang bagi pendengar untuk bertanya dan berdiskusi mengenai isu-isu keagamaan, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mendalam. Dengan pendekatan yang informatif dan mendidik, MUI Menyapa berperan penting dalam membangun kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama di kalangan masyarakat.

#### 22. Kawan Siaran Ari Amrizal

Program ini mengajak pendengar untuk berdiskusi dan berbagi cerita, menciptakan komunitas yang akrab dan saling mendukung. Kawan Siaran Ari Amrizal bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara penyiar dan pendengar, dengan mengangkat tema-tema yang relevan dan menarik bagi masyarakat.

Dalam setiap episode, pendengar diajak untuk berpartisipasi aktif, baik melalui telepon, pesan singkat, atau media sosial, sehingga mereka dapat berbagi pengalaman, pendapat, dan cerita pribadi. Dengan suasana yang hangat dan ramah, program ini menciptakan ruang bagi pendengar untuk merasa dihargai dan terhubung, serta memperkuat rasa kebersamaan di antara mereka.

#### 23. Sekilas Kampar

Acara ini menyajikan informasi singkat dan padat tentang berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi di Kabupaten Kampar. Sekilas Kampar bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang apa yang sedang berlangsung di daerah, mulai dari acara budaya, kegiatan sosial, hingga berita penting lainnya.

Dengan format yang ringkas, program ini memungkinkan pendengar untuk dengan cepat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus mendengarkan berita yang panjang. Selain itu, Sekilas Kampar sering kali menyertakan informasi tentang acara-acara mendatang, sehingga pendengar dapat merencanakan partisipasi mereka dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

#### 24. Mutiara Religi

Program ini menyajikan kutipan-kutipan inspiratif dan ajaran agama yang bertujuan untuk memberikan pencerahan dan motivasi bagi pendengar dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Mutiara Religi

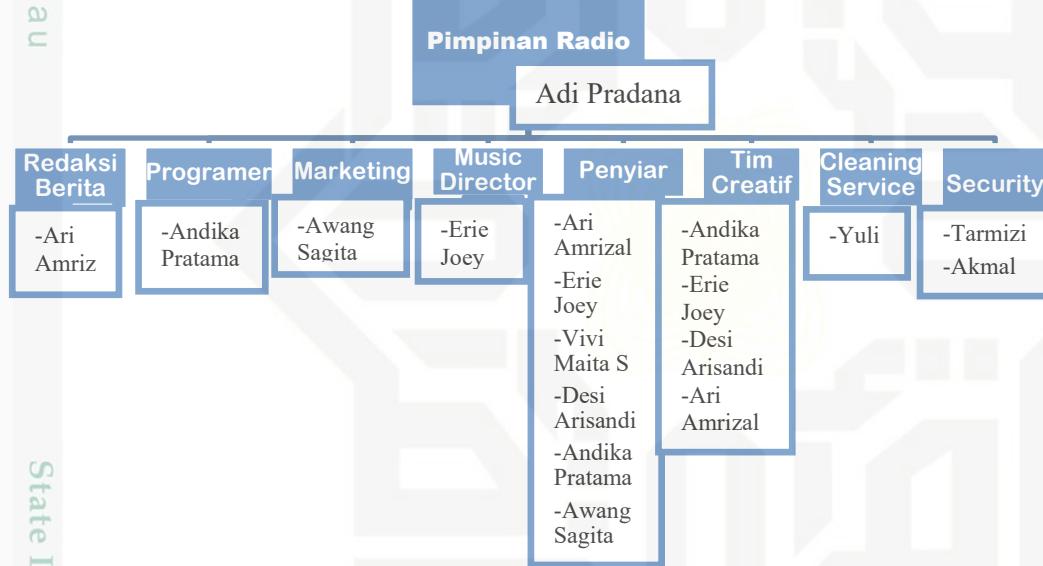
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengangkat tema-tema spiritual yang dapat membantu pendengar merenungkan makna hidup dan memperkuat iman mereka.

Dengan pemutaran kutipan-kutipan dari tokoh-tokoh agama, ayat-ayat suci, dan cerita-cerita inspiratif, program ini menciptakan suasana yang menenangkan dan mendidik. Pendengar diajak untuk merenungkan ajaran-ajaran tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan mereka, sehingga dapat menjalani hidup dengan lebih bermakna dan penuh tujuan.

#### 4.10 Struktur Lembaga Penyiaran



**Tabel 4. 3 Struktur Radio Swara Kampar**  
(Sumber : Company Profile Radio Swara Kampar)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.11 Gambaran Umum Bidang Bidang Informan Kunci****1. Pimpinan Radio****Adi Pradana****PIMPINAN RADIO**

**Gambar 4.2** Pimpinan Radio, Bapak Adi Pradana  
 (Sumber Gambar : Website Radio Swara Kampar)

Adi Pradana S.Sos merupakan pimpinan radio swara kampar sejak tahun 2022. Pimpinan radio adalah orang yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola dan mengembangkan stasiun radio. Pimpinan radio sebagai pemimpin ini memiliki otoritas penuh atas kinerja para karyawannya (Putra Dan Yusri, 2020). yang mencakup perencanaan program, pengawasan tim, dan pengambilan keputusan strategis. Tugasnya meliputi memastikan bahwa siaran memiliki kualitas yang baik, mengelola anggaran, serta menjalin hubungan yang baik dengan pendengar dan mitra, agar stasiun dapat beroperasi dengan efisien dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, pimpinan radio juga bertanggung jawab untuk menciptakan konten yang menarik dan relevan bagi pendengar, serta melakukan evaluasi terhadap program yang telah disiarkan untuk meningkatkan kualitas di masa mendatang. Mereka juga harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan tren media agar stasiun radio tetap bersaing di pasar yang terus berubah. Dalam menjalankan perannya, pimpinan radio perlu membangun tim yang solid, memotivasi staf untuk mencapai kinerja terbaik, dan menjaga etika penyiaran yang baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Programer



**Dika Latief**

**PENYIAR**

**Gambar 4.3** Programer, Andika Pratama  
(Sumber Gambar : Website Radio Swara Kampar)

Andika Pratama atau yang dikenal dengan nama Dika Latief merupakan penyiar sekaligus programer radio swara kampar. Programmer merupakan seorang profesional yang memiliki keahlian dalam menulis, menguji, dan memelihara kode perangkat lunak. Mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan aplikasi, website dan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan penyiaran serta menyelesaikan masalah tertentu melalui pemrograman.

Menurut Asep Syamsul M, Romli dalam bukunya yang berjudul Manajemen Program dan Teknik Siaran Radio halaman 62-63 tahun 2021 seorang Programmer juga memiliki tugas untuk membuat pola program siaran sesuai dengan isi, bentuk karakteristik dan format sesuai pola yang telah ditentukan, kemudian mampu menampilkan suara atraktif untuk keberhasilan pengoprasian suatu stasiun radio.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Music Director****Eri Joy****PENYIAR**

**Gambar 4.4** Music Director, Eri Joy  
 (Sumber Gambar : Website Radio Swara Kampar)

Erie Joey merupakan penyiar sekaligus music director radio Swara Kampar. Menurut Rahmawati, dkk dalam Iftitah dan Thamrin tahun 2024. Music Director merupakan divisi krusial dalam operasional radio yang mengemban tanggung jawab signifikan dalam proses penyiaran. Fungsi utama posisi ini mencakup kegiatan mengumpulkan dan melakukan kurasi terhadap materi lagu, mengorganisasikan komposisi lagu menjadi daftar putar untuk keperluan siaran, serta mengevaluasi kelayakan setiap lagu untuk ditampilkan dalam program-program radio berdasarkan karakteristik dan preferensi khalayak sasaran yang dituju.

Seorang Music Director memiliki peran penting dalam menyusun sekuensi lagu, mengelola chart musik, dan menciptakan rangkaian lagu yang atraktif untuk berbagai program siaran radio. Selain itu, pelaksanaan riset atau kajian terhadap tren pasar musik merupakan aspek fundamental dalam proses ini. (Iftitah & Thamrin, 2024).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Marketing



**Gambar 4.5** Marketing, Bapak Awang Sagita  
(Sumber Gambar : Dokumentasi pribadi peneliti)

Menurut Kotler dan Keller (2012, h. 5) pemasaran adalah suatu proses sosial di mana individu dan kelompok memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan cara menciptakan, menawarkan, dan secara sukarela menukar produk. Pemasaran merupakan elemen krusial dalam suatu perusahaan, dan saat ini, banyak perusahaan beralih ke pemasaran digital. Perubahan ini memungkinkan mereka untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

Konsep fundamental dalam pemasaran mencakup pemenuhan kebutuhan manusia. Dengan memahami apa yang dibutuhkan oleh manusia, pemasar dapat memilih produk yang sesuai untuk ditawarkan kepada calon konsumen. Kebutuhan manusia terdiri dari beberapa kategori, termasuk kebutuhan fisik, kebutuhan sosial, dan kebutuhan individu.

#### 4.12 Sosial Media Dan Website Radio LPPL Swara Kampar

##### 1. Facebook

Akun facebook radio swara kampar dengan username Lpp Swara Kampar (Radio Swara Kampar) memiliki pertemanan sebanyak 294 pertemanan. Akun facebook tersebut digunakan untuk membagikan waktu tayang program acara radio swara kampar, ditandai dalam beberapa postingan seputar kegiatan yang berlangsung di radio swara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kampar oleh para penyiar radio dan juga digunakan untuk membagikan tautan link youtube ketika sedang mengadakan live streaming podcast dari saluran youtube radio swara kampar agar pendengar setia yang berteman di akun facebook tersebut mendapatkan pemberitahuan dan dapat menonton siaran radio di kanal youtube tersebut.



**Gambar 4.6 Halaman Facebook Radio Swara Kampar**  
(Sumber : Facebook Radio Swara Kampar, 2025)

## 2. Instagram

Akun instagram radio swara kampar dengan username radio.swarakamparfm memiliki followers sebanyak 32 pengikut. Akun instagram ini digunakan untuk membagikan informasi seputar daerah kampar dalam program swara kampar update dan juga membagikan prestasi dari atlit kabupaten kampar.



**Gambar 4.7 Halaman Instagram Radio Swara Kampar**  
(Sumber : Instagram Radio Swara Kampar,2025)

## 3. Tiktok

Akun TikTok radio LPPL Swara Kampar dengan username

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@radioswarakampar1038fm memiliki pengikut sebanyak 1.939 orang dan 16.200 disukai. Akun tiktok tersebut biasanya digunakan untuk membagikan informasi seputar daerah kampar. Terkadang penyiar radio juga melangsungkan live streaming di akun tiktok tersebut berinteraksi dengan pendengar setia.



**Gambar 4.8** Halaman Tiktok Radio Swara Kampar  
(Sumber : Tik Tok Radio Swara Kampar, 2025)

**4. Youtube**

Channel youtube dari radio swara kampar dengan nama RADIO SWARA KAMPAR 103.8 FM memiliki subscriber sebanyak 96 akun dan telah menayangkan sebanyak 58 video. Dengan menggunakan akun youtube ini, radio swara kampar kerap kali melangsungkan siaran langsung program Talk Show bersama narasumber yang telah ditentukan.



**Gambar 4.9** Halaman Youtube Radio Swara Kampar  
(Sumber : Youtube Radio Swara Kampar, 2025)

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5. Website

Kini radio swara kampar tidak hanya mengudara on air saja melainkan dapat didengarkan oleh pendengar setia dimana saja tanpa adanya batasan radius frekwensi. Selama pendengar setia memiliki jaringan internet radio swara kampar dapat didengarkan secara fleksibel dengan mengakses website <https://swarakamparfm.com>.



**Gambar 4.10** Halaman Website Radio Swara Kampar

(Sumber : Website Radio Swara Kampar, 2025)

### 4.13 Ruang Studio Radio Swara Kampar

#### a. Tampak Depan



**Gambar 4.11** Depan studio Radio Swara Kampar

(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tampak Dalam studio**

**Gambar 4.12 Tampak Dalam Studio Radio Swara Kampar**  
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)



**Gambar 4.13 Meja PodCast Radio Swara Kampar**  
(Sumber : Dokumentasi Penulis,2025)

**4.14 Lokasi dan coverage area Radio Swara Kampar**

Kantor Radio Swara Kampar ini terletak di JL. HR. Soebrantas Kelurahan Langgini Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan kode pos 28012 mengudara dari dataran tinggi komplek kantor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bupati kampar.

Radio ini memiliki peralatan yang memadai untuk melakukan siaran penyiaran dengan radius pemancar 100 sampai dengan 150 Km / 60 atau sampai dengan 100 Km Sentripental, dengan daya pemancar yaitu 2000 Watt dan dibantu dengan sistem streaming radio untuk menjangkau wilayah cakupan yang lebih luas.

Mampu menjangkau sebanyak 21 kecamatan yang berada di Kabupaten Kampar dari Kecamatan Tambang hingga koto kampar hulu, Kecamatan kampar kiri hingga kecamatan tapung. Dengan beberapa daerah bias siar yaitu kota Pekanbaru, sebagian kecil daerah provinsi Sumatra Barat (Pangkalan, Lima puluh koto, kota Payakumbuh).

#### 4.15 Informan tambahan dari generasi x,y dan z

1. Bapak Suhaimi



**Gambar 4.14** Suhaimi, Informan gen x

(Sumber : Dokumentasi Suhaimi,2025)

Kelahiran tahun 1965, berdomisili di bangkinang seberang. Pekerjaan sehari hari yaitu sebagai buruh harian dan bertani. Media sosial yang digunakan youtube dengan username suhaimi suhaimi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Muktiono



**Gambar 4.15** Muktiono,informan gen y  
(Sumber : Dokumentasi muktiono,2025)

Kelahiran tahun 1982, berdomisili di Bangkinang Kota dengan pekerjaan sehari hari yaitu wiraswasta, freelance shopee dan tiktok reseller. Kemudian akun instagram @rianjava, tiktok @riantjavaness, akun facebook dengan username Riant Javaness dan juga akun youtube dengan nama resep leleuhur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Siti Aisyah**

**Gambar 4.16** Siti Aisyah, informan gen z  
(Sumber : Dokomentasi Siti Aisyah,2025)

Kelahiran tahun 2002, berdomisili di Bangkinang Seberang. Kegiatan sehari hari yaitu sebagai Mahasiswa. Dengan akun instagram username aisyahstiii\_ , akun tiktok username @iniakiu, kemudian akun facebook dengan username Aisyah Syh dan juga akun youtube dengan username Aisyah Syh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI**  
**PENUTUP****6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai konvergensi media Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM di era digital. Penulis menemukan bahwa Radio Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Swara Kampar 103,8 FM di era digital ini menunjukkan upaya untuk tetap relevan di tengah perkembangan teknologi digital merupakan tantangan besar, namun juga membuka peluang baru bagi radio lokal. LPPL Swara Kampar telah berusaha mengintegrasikan siaran radio tradisional dengan berbagai platform digital seperti website, Facebook, Instagram, TikTok, dan YouTube. Langkah ini diambil untuk menjawab perubahan perilaku masyarakat yang kini lebih banyak mengakses informasi dan hiburan melalui perangkat digital.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa konvergensi media di Swara Kampar sudah berjalan, meskipun masih dalam tahap awal dan menghadapi banyak kendala. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal kemampuan mengelola dan memproduksi konten digital yang menarik dan konsisten.

Dari sisi organisasi, perubahan budaya kerja dan pola pikir juga menjadi tantangan tersendiri. Namun, di tengah keterbatasan tersebut, semangat adaptasi para penyiar, tim creatif dan dukungan dari pimpinan radio menjadi modal penting untuk terus berinovasi.

Penelitian ini juga menemukan bahwa audiens dari berbagai generasi, mulai dari generasi X, Y, hingga Z, mulai menunjukkan ketertarikan terhadap konten digital yang dihadirkan oleh Swara Kampar. Hal ini membuktikan bahwa peluang radio lokal untuk berkembang di era digital masih sangat terbuka, asalkan dikelola dengan strategi yang tepat dan berkelanjutan.

Jika dibandingkan dengan radio di kota-kota besar yang sudah memiliki tim digital khusus dan strategi konten yang matang, Swara Kampar memang masih sedikit tertinggal. Namun, proses konvergensi yang sedang berjalan ini merupakan langkah awal yang penting untuk membangun fondasi digital yang kuat di masa depan. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan konvergensi media tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, perubahan budaya organisasi, serta dukungan manajemen yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan kompetensi digital secara rutin, serta peningkatan kolaborasi antar anggota tim agar proses produksi dan distribusi konten dapat berjalan lebih efektif dan konsisten. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah daerah, komunitas lokal, dan platform digital juga perlu ditingkatkan untuk memperkuat posisi radio sebagai media publik yang adaptif dan inovatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran nyata bahwa konvergensi media di radio lokal seperti LPPL Swara Kampar adalah sebuah proses panjang yang memerlukan komitmen, kerja sama, dan pembelajaran berkelanjutan. Dengan strategi yang lebih terarah dan dukungan yang memadai, LPPL Swara Kampar berpotensi menjadi contoh radio lokal yang sukses bertransformasi di era digital, tetap relevan di tengah perubahan zaman, serta mampu memberikan manfaat informasi, edukasi, dan hiburan bagi masyarakat Kampar secara luas.

## 6.2 Saran

Saran untuk Radio Lebaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Swara Kampar 103,8 FM yaitu :

1. Saran untuk pengelolaan manajemen LPPL Swara Kampar yaitu diharapkan dapat lebih memperhatikan penguatan sumber daya manusia dalam menghadapi era digital. Salah satu langkah penting adalah memberikan pelatihan rutin terkait pengelolaan konten digital, penggunaan teknologi multimedia, serta strategi komunikasi di berbagai platform.
2. Mengembangkan strategi konten yang komprehensif untuk setiap platform digital, dengan mempertimbangkan karakteristik audiens dan format konten yang efektif (misalnya, video pendek dan challenge untuk TikTok, infografis dan behind the scene untuk Instagram, live streaming untuk Facebook/YouTube).
3. Pengadaan komputer dengan spesifikasi minimal prosesor Intel Core i5 generasi terbaru atau setara AMD Ryzen 5, RAM 8 GB ke atas, serta penyimpanan SSD minimal 256 GB. Spesifikasi ini diperlukan untuk memastikan kelancaran proses editing audio dan penyiaran digital tanpa kendala teknis seperti lag atau crash.
4. Untuk mendukung produksi podcast dengan kualitas video terbaik, sangat disarankan agar Radio Swara Kampar mengadakan kamera mirrorless yang mampu merekam video 4K dengan kualitas gambar sangat tajam, autofocus cepat, serta dukungan port mikrofon eksternal untuk audio yang jernih.
5. Mengupgrade ponsel pintar khusus untuk kepentingan radio dengan kamera minimal 12 megapiksel dan kapasitas penyimpanan internal 128 GB atau lebih, guna mendukung pembuatan konten multimedia berkualitas serta mempersingkat proses publikasi dan mempermudah interaksi melalui platform media sosial.
6. Mengingat keterbatasan ruang khusus untuk proses editing, perlu dilakukan penataan ulang ruang kerja atau pemanfaatan ruang tambahan yang ada agar proses produksi konten dapat berjalan secara optimal dan efisien. Jika memungkinkan, pembangunan ruang editing khusus dengan fasilitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lengkap sangat dianjurkan untuk mendukung produktivitas tim produksi.

7. Kemudian juga turut mempertimbangkan saran konten dari pendengar setia, yaitu mengembangkan program dokumenter sejarah dan tokoh Kampar, menambah konten untuk milenial seperti pengusaha muda dan bisnis online, serta menghadirkan segmen lifestyle tentang gaya hidup sehat dan kuliner lokal. Kemudian membuat program "Gen Z Talk" yang membahas tren viral dan kesehatan mental, program motivasi dengan alumni sukses dan juga informasi beasiswa, kemudian juga menyediakan ruang bagi musisi lokal dengan perpaduan musik hits dan musik Melayu Kampar untuk menarik berbagai kalangan pendengar.

Selanjutnya bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk memperluas fokus penelitian, misalnya dengan membandingkan proses konvergensi media di beberapa radio swasta lainnya yang ada di Kampar atau radio pemerintah di daerah lokal lainnya kemudian melakukan studi longitudinal untuk melihat perkembangan konvergensi dalam jangka waktu lebih panjang. Peneliti juga bisa menambah pendekatan kuantitatif, seperti survei audiens, untuk mendapatkan gambaran lebih luas tentang respons masyarakat terhadap transformasi digital radio.

Selain itu, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan konvergensi, termasuk aspek kebijakan, budaya organisasi, serta perkembangan teknologi yang terus berubah. Dengan demikian, penelitian ke depan dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan radio lokal di era digital.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adit Saputra, & Angga Intueri Mahendra. (2024). Implementation of Radio Convergence of The Republic of Indonesia (RRI Pro 1 Yogyakarta) in Maintaining Existence in The Digital Era. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 4(2), 193–199. <https://doi.org/10.35877/454ri.daengku2430>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Arsini, N. W., & Sutriyanti, N. K. (2020). *Internalisasi nilai pendidikan karakter hindu pada anak usia dini*. Yayasan Gandhi Puri. Hal 33
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., U., J., Utami, E., F., S., & D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu ISBN: 978-623-7066-33-0
- Balaka M.Y. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung ISBN: 978-623-459-124-8.
- Braun, V., & Clarke, V. (2024). *Thematic analysis: A practical guide to understanding and doing* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Brown, L. (2020). Multichannel Marketing and Media. Springer diterbitkan oleh Springer International Publishing, yang berkantor pusat di Cham, Swiss.
- Burgess, J. (2020). Metrics and the new ecologies of digital journalism. *Digital Journalism*, 8(2), 234-250.
- Choiri, Moh Amir, and Pipin Yosepin. "Dakwah Media Radio Jakarta Islami Center (JIC) di Era Digital." *Palita: Journal of Social Religion Research* 9.2 (2024): 197-214.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2022). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Damayanti, R., Santoso, T. S. I., & Tecualu, M. (2024). Eksistensi Radio Melalui Konvergensi Siaran di Era Digital. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 7(1), 125-



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

135.

- Dwyer, T. (2023). *Media convergence: Networked digital media in everyday life*. Polity Press.
- Fadlilah, A. N., Shallom, J. N., Nugraini, Y. T., & Kusumaningrum, H. (2024). STRATEGI KONVERGENSI MEDIA KOTA FM SURABAYA SEBAGAI UPAYA MEMPERLUAS JANGKAUAN KHALAYAK PENDENGAR MUSIK DANGDUT. *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (e-ISSN: 2807-6818), 4(04), 21-32.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2023). Tren Konsumsi Radio di Indonesia: Analisis Perubahan Pola Mendengarkan dari Konvensional ke Digital. *Jurnal Kajian Media dan Komunikasi*, 12(1), 45-62.
- García-Avilés, J. A. (2021). Multiplatform and mobile strategies in radio: Audience engagement and content distribution in the digital ecosystem. *Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies*, 27(2), 331-347.
- Hansiden, P. E. (2024). *GOVERNANSI DIGITAL*. Tahta Media Group
- Hendri, S., Wahyuddin, W., Angga, S., Permana, A., Sembiring, S., Jurnaidi, A., Jatmiko, W., Nugroho, W., Rahajeng, E., Kurnaedi, D., Taufik, R., Bau, R. L., Adhicandra, I., Tubagus, Y., & Rivanthio, R. (2023). *TEKNOLOGI DIGITAL DI ERA MODERN*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Iftitah, K. R., & Thamrin, H. M. (2024). Peran Music Director Dalam Memilih Lagu Pada Program Acara PRO 2 Hit List Radio Republik Indonesia (RRI) Jember. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Eksakta*, 3(2), 151-157.
- Ilham, A. (2023). Konvergensi radio RRI dalam era digital (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). <https://repository.uin-suska.ac.id/64847/2/SKRIPSI%20ILHAM%20MAULANA.pdf>
- Jenkins, H. (2020). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide* (3rd ed.). New York University Press.
- Jenkins, H., Ford, S., & Green, J. (2022). *Spreadable Media: Creating Value and Meaning in a Networked Culture* (Updated Edition). NYU Press. hal 157.
- Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Riau. (2023). *Laporan Survei Pola Konsumsi Media di Provinsi Riau 2023*. KPID Riau.



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kotler dan Keller. 2012. *Manajemen Pemasaran edisi 13*, Bahasa Indonesia jilid 1 dan 3 cetakan Jakarta : rajawali
- Kristiyono, Jokhanan. (2022). *KONVERGENSI MEDIA Transformasi Media Komunikasi Di Era Digital Pada Masyarakat Berjejaring*. Jakarta : KENCANA
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2021). Digital Literacy in the Era of the Industrial Revolution 4.0: A Study of Indonesia. *Journal of Digital Media & Policy*, 12(2), 241-256.)
- Kurniawan, D. (2019). Teknologi multimedia dan aplikasinya. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lee, S., Kim, H., & Park, J. (2023). Multimedia integration and audience retention in digital broadcasting: A cross-generational study. *Journal of Digital Broadcasting*, 15(1), 45-60.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2023). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (5th ed.). SAGE Publications.
- Müller, F., Ganter, S. A., & Kirchhoff, L. (2022). Interoperability and resilience in multiplatform media ecosystems. *New Media & Society*, 24(7), 1543-1561. <https://doi.org/10.1177/1461444820987654>
- Mustaqim, A., & Pradana, S. (2023). Metodologi Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif: Pendekatan Integratif. *Jurnal Metode Penelitian Indonesia*, 8(2), 112-130.
- Nasution, S. (2020). Metode penelitian naturalistik kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Nielsen, R. K., & Gontor, T. (2022). Digital transformation : Public service media. Oxford University Press.
- Nurhasanah, L., & Pratiwi, D. (2024). Teknik Interpretasi dan Penyajian Data dalam Penelitian Komunikasi Modern. *Jurnal Metodologi Penelitian Komunikasi*, 7(1), 45-62.
- Nugroho, B., & Wijaya, T. (2024). Konstruktivisme sebagai Landasan Filosofis Grounded Theory. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 12(1), 23-41
- Nugroho, H., & Putri, R. S. (2024). Membangun Hubungan Peneliti-Informan: Pendekatan Dialektis dalam Penelitian Naratif. *Jurnal Studi Komunikasi*,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11(2), 112-128,

Ozkan, M., & Solmaz, B. (2021). Digital adapters: Millennial influence on radio evolution across platforms. *Technology & Communication Journal*, 42(1), 55-72.

Pamungkas,S., Setiawan H.,(2023). *Dasar-Dasar Broadcasting dan Perfilman*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Pangestu, H. B., Yusuf, D., Sutisna, S., Handayanti, A., & Yulianita, N. (2024). Konvergensi Media Radio dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 10(1), 39-52.

Pavlik, J. V. (2021). Digital media transformation: Dilemmas and opportunities. Routledge.

Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio dan Televisi Kampar. (2011). Pemerintah Kabupaten Kampar.

Prawira, D., & Hamid, S. (2023). Strategi Transformasi Digital Radio Nasional di Indonesia. Jakarta: Pustaka Media Nusantara

Pritchard, K., & Vines, J. (2021). Digital immigrants: Generation X and their adaptation to emerging media technologies. *Contemporary Media Analysis*, 15(4), 233-249.

Purwanto, A., Fahlevi, M., & Syaifuddin, M. (2020). The Impact of Digital Technology on Human Life in the Digital Era. BIRCI-Journal: Humanities and Social Sciences, 3(2), 1127-1134.)

Putra, I. C., & Yusri, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Transaksional dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan Lpp Rri Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 68-88.

Rahayu, D. A., & Amalia, D. (2021). Konvergensi Media Pada Radio Kota Fm (88.1 Fm) Sebagai Radio Dangdut Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 6(4), 405.

Rahman, A. (2020). Karakteristik pendengar setia radio lokal di era digital. *Jurnal Komunikasi Media*, 12(2), 115-127.



©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rahmawati, I. (2021). Konvergensi Media pada Radio Publik Lokal di Era Digitalisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(2), 123-134.
- Romli, A. S. M. (2023). *Manajemen Program dan teknik produksi siaran radio*. Nuansa Cendekia.
- Rosba, A., Akbar, M., & Mau, M. (2023). under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License (CC BY-NC-SA 4.0) Radio Prambors 105.1 FM Makassar: Eksistensi Media Radio di Era Konvergensi. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 7(1), 28-40.
- Santoso, I. (2019). Loyalitas audiens media dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 7(2), 120-133.
- Sambo, Masriadi. (2017). *PENGANTAR JURNALISME MULTIPLATFORM*. Depok : PRENANDAMEDIA GROUP.
- Saputra, A., & Widodo, H. (2023). Transformasi Data Mentah Menjadi Pengetahuan Terstruktur: Pendekatan Metodologis dalam Analisis Data. *Jurnal Riset Ilmiah Indonesia*, 9(2), 118-135
- Ramirez, C., Thompson, D., & Garcia, M. (2021). The audio-visual generation: How Gen Z is reshaping radio consumption. *New Media & Society*, 25(3), 411-427.
- Sa'adah, M., Rahmawati, L., & Prasetyo, A. (2022). Validitas data dan triangulasi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 6(2), 123-134
- Sartono Baktiar, M. (2022). Eksistensi Radio Maja FM Mojokerto Melalui Konvergensi Media dan Participatory Media Culture. <https://e-Medkom: Jurnal Media dan Komunikasi Medkom: Jurnal Media dan Komunikasi journal.unair.ac.id/M>
- Schwieger, D., & Ladwig, C. (2021). True digital natives: Generation Z and their technology integration expectations. *Information Systems Education Journal*, 19(3), 27-41.
- Setiawan, H., & Darmastuti, R. (2021). Strategi Komunikasi Radio Suara Salatiga Dalam Upaya Mendapatkan Loyalitas Pendengar Di Era Digital (Studi Konvergensi Media Dengan Pendekatan Budaya Lokal). *Komuniti: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 13(2), 159-174.



©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Silverman, D., & Marvasti, A. (2023). *Doing Qualitative Research : A Comprehensive Guide* (6th ed.). SAGE Publications.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syahran, M. (2020). Membangun kepercayaan data dalam penelitian kualitatif. *Primary Education Journal* (Pej), 4(2), 19-23.
- Thompson, R., & Liu, K. (2021). Generational perspectives in radio consumption: Implications for convergence strategies. *Media Convergence Studies*, 14(2), 290-307.
- Tracy, S. J. (2022). *Qualitative research methods: Collecting evidence, crafting analysis, communicating impact* (3rd ed.). Wiley-Blackwell.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Pasal 14. (2002).
- Undari Sulung, & Mohamad Muspawi. (2024). MEMAHAMI SUMBER DATA PENELITIAN : PRIMER, SEKUNDER, DAN TERSIER. *EDU RESEARCH*, 5 (3), 110-116.
- Vaughan, T. (2018). *Multimedia: Making it work* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Wahyu Amilus, - (2023) *Konvergensi Media Radio Citra Dayang Suri 104.8 FM Dumai di Era Digitalisasi*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wahyuni, R. S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa STT Wastukancana Purwakarta. *Bisnis STIEB Perdana Mandiri*, 9(1), 21–29.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wijaya, R. (2022). *Konvergensi media di era digital: Teori dan praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Wijaya, R., & Nurhasanah, L. (2024). *Teknik Interpretasi Data dan Penarikan*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dalam Studi Komunikasi. *Jurnal Komunikasi Kontemporer*, 5(1), 78-93.

Wijayanti, D. (2021). Loyalitas pendengar radio lokal dalam era digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 45-59.

Wulandari, A., & Sutrisno, B. (2024). Perkembangan Metodologi Penelitian Kualitatif Era Digital. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 15(2), 112-129.

**LAMPIRAN 1****DRAFT PERTANYAAN****A. Pimpinan Radio Swara Kampar**

1. **Multiplatform:** Apa itu Konvergensi Media Menurut Pimpinan Radio Swara Kampar dan Bagaimana strategi Radio Swara Kampar dalam mengembangkan kehadiran di berbagai platform digital (website, media sosial, aplikasi) sambil mempertahankan siaran ?

**Pertanyaan Tambahan**

- 1) Apa langkah-langkah yang sudah dilakukan untuk menggabungkan siaran radio dengan internet dan media sosial?
- 2) Apa kendala terbesar yang dihadapi selama proses digitalisasi Radio Swara Kampar?

- B. **Multichannel:** Bagaimana koordinasi antar departemen dalam mengelola berbagai saluran komunikasi dengan audiens?

- C. **Multimedia:** Apa kebijakan Radio Swara Kampar dalam mengembangkan konten multimedia (audio, visual, teks) untuk memenuhi kebutuhan audiens digital?

- 1) Harapan untuk pelaksanaan konvergensi media di radio swara kampar di tahun ini dan kedepannya.

**2. Marketing Radio Swara Kampar**

1. **Multiplatform:** Bagaimana strategi penawaran paket iklan yang terintegrasi di berbagai platform Radio Swara Kampar?

2. **Multichannel:** Bagaimana cara mengukur efektivitas iklan di berbagai saluran (FM, streaming, media sosial) untuk kepentingan klien?

3. **Multimedia:** Produk iklan multimedia apa saja yang ditawarkan kepada pengiklan di era konvergensi ini? Dan Strategi apa yang paling berhasil untuk menarik dan mempertahankan pendengar di era digital?

**Pertanyaan Tambahan**

- 1) Bagaimana strategi yang dilakukan radio swara Kampar di era digitalisasi ini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3. Programer Radio Swara Kampar**

1. **Multiplatform:** Bagaimana strategi penyesuaian program untuk berbagai platform yang berbeda (siaran FM, streaming, podcast, media sosial)?
2. **Multichannel:** Bagaimana Anda mengatur alur konten untuk berbagai saluran distribusi agar tetap konsisten namun sesuai karakteristik masing-masing saluran?
3. **Multimedia:** Bagaimana proses transformasi konten audio menjadi bentuk multimedia (foto, video, grafis) untuk platform digital?

#### **Pertanyaan tambahan**

- 1) Apa perbedaan dalam membuat konten untuk siaran FM dan untuk media digital?
- 2) Bagaimana target pendengar setelah melakukan konvergensi media, apakah berbeda dari sebelum melakukan konvergensi ?
- 3) Bagaimana cara Anda menyesuaikan program radio agar cocok untuk didengar di FM dan dilihat di media sosial?
- 4) Bagaimana cara Anda menilai kesuksesan program di radio dan di platform digital?
- 5) Program seperti apa yang paling disukai pendengar di siaran FM dan di platform digital?
- 6) Bagaimana cara Anda mengatur jadwal siaran dan unggahan konten di berbagai media?
- 7) Apakah memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai programmer adan penyiar?
- 8) Bagaimana cara membagi waktu mengupayakan konvergensi media bekerja di radio swara Kampar dan di tempat lainnya ?
- 9) Apa harapan anda kedepanya untuk radio swara Kampar di era digitalisasi ini?

### **4. Music Director Radio Swara Kampar**

1. **Multiplatform:** Bagaimana strategi pemilihan musik untuk berbagai platform yang memiliki karakteristik pendengar berbeda?
2. **Multichannel:** Bagaimana pengelolaan musik untuk saluran-saluran distribusi yang berbeda (FM, streaming, podcast)?
3. **Multimedia:** Bagaimana upaya mengintegrasikan elemen visual dalam pengemasan konten musik untuk platform digital?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Pertanyaan Tambahan**

- 1) Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pemilihan music untuk konten di media sosial maupun live streaming?
- 2) Apakah memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai programmer adan penyiar?
- 3) Bagaimana cara membagi waktu mengupayakan konvergensi media bekerja di radio swara Kampar dan di tempat lainnya ?

### **5. Pendengar Setia**

1. **Multiplatform:** Apa program siaran favorit anda, kemudian biasanya mendengarkan radio Swara Kampar melalui apa lalu kelebihan dari platform tersebut?
2. **Multichannel:** Bagaimana pengalaman Anda berinteraksi dengan Radio Swara Kampar melalui berbagai saluran komunikasi (telepon, SMS, media sosial, aplikasi chat)?
3. **Multimedia:** Bagaimana pendapat Anda tentang konten multimedia (video siaran, foto, infografis) yang disajikan Radio Swara Kampar di platform digital? Dan harapan atau saran untuk kedepanya!.

**LAMPIRAN 2****DOKUMENTASI WAWANCARA****IMFORMAN 1 PIMPINAN RADIO SWARA KAMPAR  
( BAPAK ADI PRADANA)****IMFORMAN 2 MARKETING RADIO SWARA KAMPAR  
( BAPAK AWANG SAGITA)****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**INFORMAN 3 PROGRAMER RADIO SWARA KAMPAR  
(ANDIKA PRATAMA)**



**INFORMAN 3 MUSIC DIRECTOR RADIO SWARA KAMPAR  
(ERIE JOEY)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMFORMAN 5 PENDENGAR SETIA KALANGAN GEN X  
( BAPAK SUHAIMI)**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**INFORMAN 5 PENDENGAR SETIA KALANGAN GEN Y/MILENIAL  
( MUKTIONO)**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**INFORMAN 7 PENDENGAR SETIA RADIO KALANGAN GEN Z  
( SITI AISYAH)**



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 06 Mei 2025

B-1366/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2025

Nomor

Sifat

Lampiran 1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Hal

Undang-Undang

Kepada Yth,  
**RADIO SWARA KAMPAR 103,8 FM**

Di

Tempat

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama  
NIM  
Semester  
Jurusan  
Pekerjaan: SULASIH  
: 12140321306  
: VIII (Delapan)  
: Ilmu Komunikasi  
: Mahasiswa Fak. Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Konvergensi Media Radio LPPL Swara Kampar 103,8 FM Di Era Digitalisasi.”**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**“Radio Swara Kampar 103,8 FM”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau majuan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Sulasih lahir di Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada 17 Oktober Tahun 2003. Penulis merupakan anak ke-7 dari 7 bersaudara, putri dari Alm Bapak Senam Rianto dan Ibu Muinem. Penulis memiliki saudara kandung bernama Muktiono, Mukhlisin, Susianti, Sugiarti, Suminah dan Sulistiawati.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di SDN 006 Sialang Kubang tahun 2009 hingga 2015. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMPN 1 Bangkinang Kota dan lulus pada

tahun 2018. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SMAN 1 Bangkinang Kota dengan jurusan Matematika dan Ilmu Pegetahuan Alam (MIPA) Kemudian berhasil menyelesaiannya pada tahun 2021. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tinggi jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Ilmu Komunikasi, dan berhasil menyelesaikan studi selama 8 semester, tepatnya pada tanggal 12 Juni tahun 2025.

Selama masa studi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan Organisasi serta ekstrakurikuler. Sejak SD hingga SMA Penulis tergabung dan aktif dalam organisasi Pramuka. Kemudian saat di SMAN 1 Bangkinang Kota penulis juga pernah bergabung dalam ekstrakurikuler tari tradisional. Selama perkuliahan penulis juga tercatat sebagai penerima beasiswa KIP Kuliah terhitung sejak tahun 2021 hingga tahun 2025.

Pada bulan Juli hingga Agustus tahun 2024, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kasang Limau Sundai, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kabupaten Kuantan Singingi sebagai Divisi Komunikasi Informasi dan Dokumentasi serta mengelola Sosial media @kkndesakasanglimausundai. Sementara pada bulan September hingga November tahun 2024, penulis melaksanakan program Job Training di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Swara Kampar 103,8 FM.